



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *HELLO GHOST* KARYA  
ALIM SUDIO**

**SKRIPSI**

**FARIKHA TUSSİYAMI**

**NPM 20410013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *HELLO GHOST* KARYA  
ALIM SUDIO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Universitas PGRI Semarang untuk Penulisan Skripsi**

**FARIKHA TUSSİYAMI**

**NPM 20410013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**

**SKRIPSI**

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *HELLO GHOST* KARYA  
ALIM SUDIO**

yang disusun dan diajukan oleh

**FARIKHA TUSSİYAMI**

**NPM 20410013**

telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

di hadapan Dewan Penguji

pada tanggal 31 Juli 2024

**Pembimbing I,**



**Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
NIDN 0607088702**

**Pembimbing II,**



**Dr. Ieuk Prayogi, S.S., M.A.  
NIDN 0616058302**

**SKRIPSI**

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *HELLO GHOST* KARYA ALIM SUDIO**

yang disusun dan diajukan oleh

**FARIKHA TUSSİYAMI**

**NPM 20410013**

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada tanggal 19 Agustus 2024

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.



**Ketua**

**Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.**  
**NIDN 0601017805**

**Dewan Penguji,  
Sekretaris,**

**Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.**  
**NIDN 0607088702**

**Penguji I**  
**Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.**  
**NIDN 0607088702**

**Penguji II**  
**Dr. Ick Prayogi, S.S., M.A**  
**NIDN 061605830**

**Penguji III**  
**Dr. Setia Naka Andrian, M.Pd.**  
**NIDN 0604028901**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

1. Keberhasilan akan tercapai jika dilakukan dengan tekun (Farikha, 2024).
2. *Hasbunallah wani'mal wakil ni'mal maula wani'man nasir* artinya cukuplah bagi kami Allah sebaik-baiknya pelindung dan penolong (Q.S Ali 'Imran:173 & Q.S Al-Anfal:40).

### **Persembahan:**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua sebagai ungkapan terima kasih atas motivasi, kasih sayang dan doa yang telah diberikan.
2. Almamater Universitas PGRI Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana pendidikan. Membutuhkan banyak usaha dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis mendapat arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut diantaranya.

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Setia Naka Adrian, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Dr. Ick Prayogi, S.S., M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh kuliah di Universitas PGRI Semarang.
7. Bapak Soberi dan Ibu Supatmi yang telah memberikan semangat melalui nasehat dan pengorbanan yang telah diberikan.

8. Ibu Ngasemi, Bapak Fikrusibah, Ibu Yustina Wijayanti dan Arfan Kiano Rahandika yang telah memberikan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Rifatis Siyamah, Zuraida Jihan Annisa dan Fara Amalia yang selalu menemani saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah bahan referensi yang merupakan salah satu tujuan penulisan skripsi. Segala bentuk kritik dan saran akan saya terima dengan baik untuk membangun kesempurnaan dalam skripsi ini.

Semarang, 1 Juli 2024

Penulis

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *HELLO GHOST* KARYA  
ALIM SUDIO**

**Oleh**

**FARIKHA TUSSİYAMI  
NPM 20410013**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio menggunakan kajian pragmatik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik bebas libat cakap. Adapun hasil penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam dialog antar tokoh film *Hello Gost*. Film *Hello Ghost* merupakan film yang memuat cerita ekspresif yang mengisahkan kehidupan remaja. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 6 bentuk tindak tutur ekspresif, yaitu memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan dan mengucapkan selamat.

Kata kunci: pragmatik, tindak tutur ekspresif, film.

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Data dan Sumber Data.....	22
C. Penyediaan Data.....	22
D. Analisis Data.....	23
E. Penyajian Hasil Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	26

BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan .....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Kartu Data .....	23
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Transkrip dialog antar tokoh dalam film <i>Hello Ghost</i> karya Alim Sudio.....	57
Lampiran 2 Tabel Analisis Kartu Data Bentuk Tindak Tutur Eskpresif dalam Film <i>Hello Ghost</i> Karya Alim Sudio.....	93
Lampiran 3 Alur dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F Kelas XI SMA.....	106
Lampiran 4 Usulan Topik dan Pembimbing Skripsi.....	109
Lampiran 5 Rekapitulasi Proses Pembimbingan Skripsi.....	110
Lampiran 6 Presentase Turnitin Skripsi.....	112
Lampiran 7 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	113
Lampiran 8 Surat Keterangan Lolos Uji Plagiasi.....	114

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berinteraksi dengan menggunakan bahasa. Salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi (Suyono, 1990:75). Peristiwa tindak tutur ekspresif dalam berkomunikasi berperan penting dalam mengutarakan perasaan, pendapat dan dapat meningkatkan penutur berinteraksi dengan mitra tutur dalam konteks sosial yang lebih dinamis. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi terjadi tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dapat juga digunakan dalam sebuah karya yaitu salah satunya film. Sebagai media komunikasi massa, film dibuat melalui skenario yang ditulis dan diperankan oleh aktor dengan menggunakan tindak tutur ekspresif sebagai cara untuk mengekspresikan emosi, pendapat dan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita.

Percakapan antar tokoh dalam film menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan atau informasi. Bahasa merupakan dasar dari aktivitas di luar aktivitas bahasa, digunakan sebagai dasar meneliti aktivitas di luar kegiatan berbahasa itu. Sebagai aktivitas sendiri, bahasa dapat diteliti artinya bahasa sebagai objek penelitian (Samsuri, 1994:6). Analisis bahasa dilakukan dengan tujuan agar mengetahui bagaimana bahasa itu diujarkan, disusun, ditulis dan berfungsi (Samsuri, 1994:6). Seperti halnya peneliti melakukan penelitian ini yaitu meneliti bahasa yang digunakan dalam dialog film *Hello Ghost* dengan tujuan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam film tersebut.

Tindak tutur ekspresif dalam film berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan moral kepada

penonton. Tindak tutur ekspresif adalah ilmu yang mempelajari makna bahasa yang berlandaskan atas perbuatan dan percakapan yang dilakukan oleh penutur (Searle, dalam Rusminto 2015:74-75). Dengan adanya dialog yang dilakukan antar tokoh dalam film dapat menciptakan peristiwa tindak tutur ekspresif yang menjadi daya tarik penonton menikmati cerita yang terdapat didalamnya. Tindak tutur ekspresif adalah sebuah peristiwa tindak tutur yang dilakukan penutur kepada mitra tutur sebagai evaluasi atas tuturan yang ia ucapkan dalam peristiwa tersebut (Rustono, 1999:41).

Pada Film *Hello Ghost* terdapat tuturan yang menarik untuk diteliti salah satu contohnya yaitu terdapat dalam dialog tuturan memuji “Sepatu Kamu bagus ya, selera papa kamu lumayan juga ternyata. *Lucu*”. Menurut KBBI (2008:880) Lucu adalah sesuatu yang membuat hati geli; menimbulkan tertawa. Pada dialog tersebut, kata *lucu* yang diungkapkan oleh Kresna ditujukan untuk memuji sepatu baru Linda yang berwarna putih. Kata lucu tersebut tidak bermakna ‘sesuatu yang dapat membuat kita tertawa’, tetapi justru ‘menarik’ dan seringkali digunakan remaja putri untuk memuji barang.

Tindak tutur ekspresif dalam film berfungsi untuk memperlihatkan sikap psikologis penutur kepada mitra tutur mengenai suatu hal. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyampaikan perasaan dan sikap karakter yang dimiliki tokoh kepada penonton. Film *Hello Ghost* merupakan sebuah film yang menggunakan bahasa Indonesia dan variasi bahasa daerah Kota Jakarta. Dalam mengekspresikan perasaan dan sikap tokoh pada film *Hello Ghost* ditemukan ekspresi yaitu, memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan dan mengucapkan selamat.

Pada Film *Hello Ghost* menceritakan tentang kehidupan Kresna seorang remaja yang hidup sebatang kara dan putus asa dengan nasib kehidupan yang ia jalani. Ia mencoba melakukan bunuh diri dengan berbagai cara, yaitu gantung diri, minum obat tidur dengan jumlah yg banyak dengan waktu bersamaan dan masuk ke dalam kolam renang

hingga meminum minuman cairan anti nyamuk. Semua percobaan telah ia lakukan, namun gagal dan sadar bahwa tanpa ia ketahui sebelumnya empat hantu yang selalu mengganggu ia, yaitu kakek, ayah, ibu dan kakak yang telah meninggalkan ia di dunia. Akhirnya, ia mengerti bahwa keluarganya memang meninggalkan ia di dunia namun cinta dan kasih sayang yang diberikan tidak berhenti sampai akhir hayat. Film ini relevan dengan fenomena remaja yang saat ini selalu mengaitkan masalah kehidupan dengan kesehatan mental (mental health). Pada remaja yaitu usia 15-24 tahun memiliki presentase 6,2% depresi mengarah untuk melakukan kegiatan menyakiti diri sendiri (self harm) hingga bunuh diri (Rachmawati, 2020).

Film *Hello Ghost* diperankan oleh Onadio Leonardo sebagai Kresna, Enzy Storia sebagai Suster Linda, Indro Warkop sebagai Kwatno Kakek Kresna, Tora Sudiro sebagai Bima Ayah Kresna, Hesti Purwadinata sebagai Lita Ibu Kresna dan Ciara Nadine Brosnan sebagai Chika Kakak Kresna. Film ini sangat menarik diteliti dengan menggunakan analisis tindak tutur ekspresif karena di dalam cerita film terdapat dialog yang diujarkan antar tokoh sehingga ditemukan peristiwa tindak tutur ekspresif yaitu memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan dan mengucapkan selamat.

Terdapat sebuah penelitian sebelumnya yang relevan ditulis oleh (Ruhiat, dkk. 2022:113-128). Dalam penelitian menggunakan film sebagai sumber data dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif ditemukan tujuh tindak tutur ekspresif, yaitu memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, mengucapkan selamat dan menyanjung. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ditemukan enam tuturan tindak tutur ekspresif berupa memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, dan mengucapkan selamat. Dengan adanya penelitian terdahulu, dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam proses pembuatan penelitian ini.

Tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio dapat menunjukkan bagaimana ekspresi bahasa yang digunakan oleh karakter tokoh dalam film dapat merefleksikan emosi dan kondisi mental mereka. Hal ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana remaja menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka. Selain itu juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mendukung kesehatan mental remaja. Penelitian ini dapat diimplementasikan pada kurikulum merdeka fase F kelas XI dengan tujuan pembelajaran (TP) 11.8 yaitu peserta didik menyajikan dan mempertahankan pendapatnya terhadap fenomena sosial yang diperkuat dengan pengamatan dan pengalamannya secara terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, hal ini merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio”. Meskipun sebelumnya sudah ada beberapa penelitian tentang tindak tutur ekspresif, namun belum ada penelitian yang membahas sumber data dengan objek dialog film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan teori tentang penggunaan bahasa dalam pragmatik, khususnya pada kajian tindak tutur ekspresif dalam Film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut.

###### **a. Bagi Penelaah Bahasa Indonesia**

Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan analisis bahasa, meningkatkan keterampilan berbahasa dan dapat mengimplementasikan pembelajaran pada kurikulum merdeka fase F kelas XI dengan tujuan pembelajaran (TP) 11.8.

###### **b. Bagi Penulis Skenario**

Hasil dari penelitian ini dapat membantu penulis skenario memahami bagaimana karakter dapat diwujudkan melalui bahasa, sehingga penulis skenario dapat menciptakan karakter yang kompleks dan realistis.

###### **c. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menelaah kajian yang serupa, sehingga penelitian tindak tutur ekspresif dalam bidang pragmatik lebih berkembang.

d. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat membantu pembaca memahami struktur bahasa yang digunakan dalam konteks film. Pembaca dapat belajar bagaimana bahasa digunakan untuk mengungkapkan emosi dan pengalaman karakter, sehingga mereka dapat lebih memahami kisah yang diceritakan dalam film.

**E. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Hello Ghost* karya Alim Sudio” terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab I yaitu Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

Bab II yaitu Tinjauan Pustaka, landasan teori dan kerangka berpikir. Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka tindak tutur ekspresif relevan yang ditulis oleh penulis sebelumnya, landasan teori memuat tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan kerangka berpikir memuat tentang alur pelaksanaan penelitian.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, data penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan.

Bab V yaitu Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan penutup.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini tentunya melakukan beberapa perbandingan tinjauan Pustaka yang relevan mengenai tindak tutur ekspresif. Berikut beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Hello Ghost* karya Alim Sudio”.

Pertama, pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Effendi (2023) dengan hasil penelitian ditemukan lima fungsi komunikatif yang digunakan dalam dialog film *Teman Tapi Menikah 1* karya Rako Prijanto, yaitu memuji, mengucapkan selamat, menyalahkan, meminta maaf dan mengucapkan terima kasih. Peristiwa tindak tutur ekspresif yang banyak diucapkan yaitu tuturan memuji dan menyalahkan. Penelitian ini diterapkan pada KD 3.19 dan 4.19 dengan materi teks drama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA semester genap. Oleh karena itu, dengan mencermati lima jenis dari fungsi komunikasi tindak tutur ekspresif dapat dijadikan contoh untuk menulis teks drama.

Kedua, pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Komariyah (2017) dengan hasil penelitian ditemukan enam fungsi tuturan ekspresif, yaitu *thanks* (berterima kasih), *congratulation* (ucapan selamat/pujian), *apologize* (permintaan maaf), *condole* (simpati), *deplore* (kemarahan) dan *welcome* (ucapan salam). Dari fungsi-fungsi tersebut, fungsi tuturan yang banyak diungkapkan yaitu fungsi *deplore* (untuk mengekspresikan perasaan marah) menunjukkan bahwa tokoh dalam film *samba* memiliki karakteristik emosional. Selain itu, terdapat bentuk dan fungsi tindak tutur yang sering bermunculan yaitu bentuk tindak tutur langsung literal yang memiliki fungsi untuk mengucapkan salam (*welcome*). Hal ini menunjukkan bahwa cerita dalam film sering mengalami perubahan peristiwa ditandai adanya pergantian tokoh, setting tempat dan waktu.

Ketiga, pada penelitian artikel yang ditulis oleh Fatikah, dkk. (2022) dengan hasil penelitian ditemukan delapan jenis tindak tutur ekspresif, yaitu kritikan, mengeluh, memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memohon maaf, kebahagiaan dan kesedihan. Tindak tutur ekspresif pada film ini berfungsi sebagai ekspresi penutur kepada mitra tutur untuk menyampaikan sikap mental mereka. Oleh sebab itu, tokoh dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* berdialog dengan baik karena mereka menggunakan tutur kata ekspresif yang membuat mereka nyaman satu sama lain.

Keempat, pada penelitian artikel yang ditulis oleh Ruhiat, dkk. (2022) dengan hasil penelitian ditemukan tindak tutur ekspresif, yaitu memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, menyalahkan, mengeluh, mengucapkan selamat dan menyanjung. Tindak tutur ekspresif yang dominan yaitu mengucapkan terima kasih dan mengeluh.

Kelima, pada penelitian artikel yang ditulis oleh Hidayatulloh (2023) dengan hasil penelitian tujuh fungsi tindak tutur ekspresif sebagai berikut. Pertama, fungsi mengeluh adalah fungsi melampiaskan kesedihan hati penutur sebab adanya tugas yang ditanggung oleh mereka tidak sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang dimiliki. Kedua, fungsi menyalahkan adalah fungsi adanya kekeliruan yang diperbuat oleh lawan tutur karena ia tidak mau bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat. Ketiga, fungsi mengkritik adalah fungsi mengkritik orang karena terdapat yang tidak sesuai dengan pemikiran. Keempat, fungsi menyindir adalah fungsi mengucapkan sindiran ketika menjumpai atau mengetahui lawan tutur melakukan sesuatu yang kurang disenangi oleh penutur. Kelima, fungsi meminta maaf adalah fungsi yang terjadi karena kesalahan yang diperbuat penutur untuk mempertahankan keharmonisan antara penutur dan lawan tutur. Keenam, fungsi mengucapkan terima kasih adalah fungsi mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap lawan tutur. Ketujuh, fungsi mengejek adalah fungsi diungkapkan oleh orang yang meledek orang lain namun tidak dengan menghina.

Keenam, pada penelitian artikel yang ditulis oleh Murti, dkk. (2018) dengan hasil penelitian ditemukan jenis dan fungsi tindak tutur eskpresif sebagai berikut. Pertama, tuturan memuji dibuktikan dengan memuji kecantikan dan ketampanan yang dimiliki petutur, terkesan dengan pakaian dan parfum petutur. Kedua, tuturan mengucapkan terima kasih diucapkan karena perbuatan baik yang dilakukan petutur, mengucapkan terima kasih atas kenikmatan yang Allah berikan dan mengucapkan terima kasih karena merasa merepotkan. Ketiga, tuturan mengucapkan maaf terjadi karena telah mengecewakan petutur, tidak menepati janji, mengucapkan maaf atas perlakuan kasar dan tidak menyenangkan, serta berbuat kesalahan. Keempat, tuturan kebahagiaan yaitu situasi yang membuat nyaman, bersyukur atas apa yang dimiliki, tersenyum indah, saling menyukai, dan dikaruniai anak. Kelima, tuturan mengeluh yaitu perasaan sedih karena ditinggal menikah, perasaan sakit karena dilarang menikah dan dikecewakan, serta diberi cobaan atau rintangan.

Ketujuh, pada penelitian artikel yang ditulis oleh Muliana (2015) dengan hasil penelitian ditemukan lima jenis tindak tutur ekspresif, yaitu mengucapkan terima kasih, memberikan pujian, mengucapkan selamat, meminta maaf dan mengeluh. Pada penelitian ini tidak ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif berupa menyalahkan dan berbela sungkawa. Bentuk tindak tutur yang paling sering digunakan dalam film *Mimpi Sejuta Dolar* yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih.

Pada saat meninjau hasil penelitian sebelumnya, beberapa persamaan dan perbedaan ditemukan pada penelitian ini. Kesamaan ditemukan dalam metode yang digunakan, yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada sumber data dan teknik yang digunakan. Sumber data penelitian ini yaitu film *Hello Ghost* dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat dari Mahsun (2006:90-92). Perbedaan lain penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

kurikulum merdeka. Sedangkan pada penelitian sebelumnya diimpilikasikan pada kurikulum 2023 revisi 2018. Dari tinjauan pustaka yang telah disebutkan, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian baru yang belum dilakukan sebelumnya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pragmatik**

Pragmatik merupakan sebuah kajian pada makna tuturan dengan sebuah konteks. Seseorang akan memahami suatu tuturan dengan adanya proses komunikasi antara dialog penutur dan penutur menyampaikan informasi dengan sebuah konteks. Dengan adanya Pragmatik pembaca dapat mengetahui makna tersurat dan tersirat dari tuturan yang berhubungan dengan konteks saat tuturan dituturkan (Purwo dalam Purwaningrum, 2019:2).

Dalam pragmatik dilakukan analisis bagaimana bentuk bahasa dan penggunaannya, arti dari “Bentuk Bahasa” sebagai tuturan dan “Pengguna” sebagai pemilik tujuan (Yule, dalam Suhartono, 2020:11). Dari pendapat Yule, diperlengkap oleh Glanberg (2005 dalam Suhartono, 2020:11) dan Ariel (2008 dalam Suhartono, 2020:11) Pragmatik merupakan ilmu yang menganalisis tentang sesuatu yang lebih dari (beyond) apa yang dimaksud penutur melalui tuturan karena terdapat informasi tambahan (*extra information*) dalam konteks. Pragmatik mencakup tiga kata kunci depan yang terdiri atas dua kategori yaitu wajib dan tambahan. Contohnya yaitu tindak tutur, prinsip percakapan, implikatur dan deiksis merupakan cakupan wajib, sedangkan postulat pragmatik dan performatif merupakan cakupan tambahan (Suhartono, 2020:11)

Menelaah bahasa pada pragmatik harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya, sehingga makna dalam bahasa Indonesia merupakan makna dalam konteks yang terikat oleh konteks penggunaannya (Suyono, 1990:2). Prinsip-prinsip pemakaian bahasa diwajibkan memiliki prinsip sebagai berikut. Pertama, mengetahui tentang

peran dan status yang terdiri atas pembicara dan penanggap serta kedudukan yang setara. Kedua, mengetahui tentang tempat dan waktu peristiwa tutur. Ketiga, mengetahui tentang tingkatan formalitas peristiwa (resmi atau tidak resmi peristiwa terjadi). Keempat, mengetahui tentang bahasa pengantar sebagai media yaitu dengan bahasa lisan atau tulis, dengan kasar atau halus. Kelima, mengetahui tentang ketepatan inti permasalahan yang sedang dibicarakan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa. Keenam, mengetahui tentang ketepatan “bidang wewenang” atau dapat menentukan register bahasa. Dengan demikian, pragmatik adalah ilmu yang menelaah melalui kemampuan pengguna bahasa untuk memasukkan dan memilih kalimat sesuai dengan konteks, sehingga pemakai bahasa dapat menggunakan dengan tepat (Suyono, 1990:2-3).

Ilmu pragmatik mempelajari tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan penggunaan bentuk-bentuk itu. Dengan adanya pragmatik seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang diartikan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka dan jenis tindakan (Seperti permohonan) yang mereka tunjukkan ketika sedang berbicara. Dalam peristiwa tindak tutur, dua orang yang sedang berdialog mungkin menyatakan secara tidak langsung mengenai beberapa hal dan menyimpulkan suatu hal lain tanpa memberikan fakta linguistik apapun yang dapat ditunjuk sebagai sumber makna yang jelas atau pasti mengenai hal yang sedang diampaikan. Berikut contoh suatu kasus masalah. Saya mendengar penutur dan saya mengetahui apa yang mereka ucapkan, tetapi saya tidak tahu atau tidak mempunyai gagasan mengenai apa yang dikomunikasikan oleh penutur.

(1) *Her* : *So-did you?*

(Jadi, Saudara?)

*Him* : *Hey-who wouldn't?*

(Hei, siapa yang tidak mau?)

Hal tersebut merupakan sesuatu yang menarik karena mengaitkan bagaimana manusia saling memahami satu sama lain secara linguistik,

pragmatik mewajibkan kita untuk memahami orang lain dan apa yang terdapat dalam pikiran mereka (Yule, 2006:5-6).

Ilmu bahasa yang mempelajari kondisi pemakaian bahasa manusia yang dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang menjadi tempat dan menjadi latar belakang bahasa tersebut merupakan Pragmatik. Konteks yang dimaksud mencakup dua macam, yaitu konteks bersifat sosial dan konteks bersifat sosial. Konteks sosial adalah konteks yang muncul sebagai akibat dari adanya interaksi antar anggota masyarakat dalam suatu masyarakat sosial dan budaya tertentu. Sedangkan, konteks sosial adalah konteks yang muncul karena terdapat faktor penentu. Faktor penentu dalam konteks sosial yaitu kedudukan anggota masyarakat dalam institusi sosial yang ada di masyarakat sosial dan budaya tertentu. Oleh karena itu yang menjadi dasar lahirnya konteks sosial karena terdapat kekuasaan, sedangkan dasar lahirnya konteks sosial karena terdapat solidaritas (Rahardi, 2005:49).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari penggunaan bahasa manusia dalam konteks, baik konteks sosial maupun konteks sosial untuk memahami makna tuturan yang tidak hanya literal tetapi juga makna tersirat. Pragmatik berfokus pada bagaimana bahasa digunakan dalam konteks komunikasi nyata dengan memperhatikan faktor-faktor di luar struktur bahasa itu sendiri sebagai langkah untuk memahami makna yang disampaikan oleh penutur. Menganalisis bahasa secara pragmatis perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip penggunaan bahasa, seperti peran dan status penutur dan lawan tutur, tempat dan waktu peristiwa tutur, tingkat formalitas, media bahasa, ketepatan inti permasalahan dan register bahasa yang digunakan. Dalam mempelajari hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan penggunaannya, pragmatik dapat membantu memahami makna yang diartikan, asumsi, maksud atau tujuan, dan jenis tindakan yang ditunjukkan oleh penutur dalam berkomunikasi.

## 2. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak Tutur merupakan subbab dari pragmatik. Tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa berdasarkan hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan dalam berkomunikasi oleh penutur kepada mitra tutur (Adriana, 2018). Terdapat beberapa jenis bentuk tindak tutur salah satunya yaitu tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan peristiwa tutur yang memiliki tujuan dari penutur agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang telah dituturkan, meliputi tuturan ucapan terima kasih, mengeluh, ucapan selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan, dan mengkritik. (Searle dalam Marni, 2021:64). Tindak tutur ekspresif memiliki tujuan ujaran yang diucapkan memiliki maksud sebagai evaluasi mengenai hal yang dituturkan dalam tuturan (Rustono, 1999:41).

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berhubungan dengan perasaan dan sikap. Mengekspresikan dan mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur merupakan fungsi tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif berbentuk perbuatan meminta maaf, berterima kasih, mengadukan, menyampaikan, ucapan selamat, mengkritik, memberikan penghargaan, memuji, menyatakan belasungkawa, dan menyalahkan. (Suyono, 1990).

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang diartikan sebagai pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan atau kesengsaraan (Yule, 2006).

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang dilakukan yang bertujuan memiliki arti sebagai evaluasi (Kunjana dalam Syafruddin, 2022:115). Menurut Soenjono (dalam Reningtyas, 2016:17) Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang memuat tentang keadaan psikologi penutur mengenai sesuatu. Contohnya, menyatakan ungkapan terima kasih, belasungkawa, menyatakan ucapan selamat, dan mengumpat. Berikut merupakan contoh tindak tutur ekspresif:

(1) Selamat ya, semoga anakmu lahir selamat, cantik atau tampan.

(Soenjono dalam Reningtyas, 2016:17)

Apabila penutur bertemu bertemu dengan teman lama dan masih hamil, maka tuturan (1) disampaikan oleh penutur dengan tujuan menyampaikan ucapan selamat atas karunia yang telah diberikan oleh Tuhan. Tuturan menyatakan perasaan yang dirasakan oleh penutur merupakan rasa bahagia karena teman lama sudah menikah 2 tahun dan belum dikaruniani seorang putra.

(2) *Il fait beau* (Delatour dalam Reningtyas, 2016:17)

“Cuaca bagus”

Pada tuturan (2) menggambarkan sebuah perasaan senang ketika diucapkan oleh seorang anak kecil yang sedang berlibur di pedesaan. Pemandangan yang asri dan cuaca cerah membuat riang gembira. Tuturan (2) disampaikan oleh penutur dengan tujuan untuk menyampaikan perasaan penutur pada saat itu. Perasaan senang yang tergambar dengan senyuman ketika membuka jendela dan mengatakan *Il fait beau*. Tuturan (2) merupakan salah satu tindak tutur ekspresif dalam bahasa Prancis karena penutur memberikan informasi dan mengekspresikan apa yang dilihat dan dirasakan pada saat itu cuaca sedang bagus.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur. Tindak tutur ekspresif bertujuan untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sesuatu yang telah dituturkan.

### **3. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif**

Bentuk tuturan yang terdapat pada tindak tutur ekspresif (Rustono, 1999:41) antara lain sebagai berikut.

#### **a. Tuturan Memuji**

Tuturan memuji adalah suatu ungkapan kagum dan penghargaan terhadap sesuatu yang diungkapkan oleh penutur

kapada mitra tutur (KBBI, 2008:1265). Tindak tutur ekspresif memuji diungkapkan penutur dengan suatu hal yang baik dan senang, sehingga mitra tutur akan merasa bahagia karena telah dipuji. Berikut contoh tuturan memuji.

Rini : “Selamat Rina! Kamu berhasil sebagai juara pertama loncat tinggi itu. Saya menghargai prestasimu membawa nama baik kelas dan sekolah kita!”

Rina : “Terima kasih Rini! Mudah-mudahan dapat kita pertahankan selanjutnya!”

Konteks : Rina juara loncat tinggi.

Tuturan tersebut merupakan tuturan memuji yang diungkapkan oleh Rini kepada Rina, karena Rini bangga dan menghargai prestasi yang telah diraih oleh Rina (Suyono, 1990:42)

b. Tuturan Terima kasih

Tuturan terima kasih adalah suatu ungkapan rasa syukur, menanggapi perilaku orang lain karena telah diperlakukan dengan baik yang diungkapkan penutur kepada mitra tutur (KBBI, 2008:1509). Ungkapan terima kasih yaitu sebagai ungkapan balas budi atas kebaikan yang telah diperoleh. Tindak tutur ekspresif berterima kasih dapat berupa doa kepada Tuhan sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan kepada penutur. Berikut contoh tuturan terima kasih.

Arman : “Saya ikut berbelasungkawa atas meninggalnya pamanmu dua hari yang lalu”

Rudi : “Terima kasih, Arman”

Konteks : Paman Rudi meninggal dunia. (Suyono, 1990:35)

Tuturan tersebut merupakan tuturan mengucapkan terima kasih yang diujarkan oleh Rudi kepada Arman karena telah menyatakan simpati atas meninggalkannya Paman Rudi.

c. Tuturan Mengkritik

Tuturan mengkritik adalah suatu ungkapan penilaian berupa pendapat baik dan buruk mengenai suatu hal yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur (KBBI, 2008:761). Tindak tutur ekspresif mengkritik dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap sesuatu dengan harapan untuk menumbuhkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau mendukung membenahi sesuatu. Tindak tutur ekspresif mengkritik berarti mempertimbangkan antara baik atau buruk, keunggulan atau kelemahan, dengan mengutarakan alasan-alasan yang tepat dan bisa memberikan cara untuk membenahi. (Suyono, 1990:45). Berikut contoh tuturan mengkritik.

Konteks : Dalam rangka hari ulang tahun kemerdekaan negara kita, sekolah mengadakan lomba mengarang cerita pendek. Juara pertama dimenangkan oleh Evi kelas III dengan judul “Gadis Desa”. Pak Ludin memfotokopi dan membagikan cerita saat Pelajaran bahasa Indoensia berlangsung. Pada pertemuan minggu depan akan cerpen tersebut akan didiskusikan di kelas.

Pak Ludin : “Kalian telah membaca cerpen “Gadis Desa” itu? Siapa yang ingin memberi tanggapan pertama?”

Tini : “Saya, Pak! Tema cerita itu sangat menarik. Pantas mendapat hadiah pertama. Menurut pendapat saya ada kekurangannya sedikit, khususnya dalam bidang latar cerita. Desa tempat kejadian cerita itu, tidak dapat dikatakan desa asli, karena terlalu dekat dengan kota Bandung; sebaiknya agar jauh dari kota”.

Tuturan tersebut merupakan tuturan mengkritik yang diungkapkan oleh Tini kepada penulis cerpen melalui Pak Ludin. Tini mengutarakan alasan mengapa tulisan cerpen tersebut memiliki kekurangan dan memberikan saran kepada penulis mengenai kekurangannya (Suyono, 1990:46)

d. Tuturan Mengeluh

Tuturan mengeluh adalah suatu ungkapan yang menyatakan dalam keadaan susah yang disebabkan penderitaan, kesakitan hingga kekecewaan karena keadaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh penutur kepada mitra tutur (KBBI, 2008:677). Berikut contoh tuturan mengeluh.

Kresna: “Udahlah, Pak! Kalau di toko barang begini nggak ada radionya, saya juga nyerah. Mau nyari kemana lagi.”

Konteks: Kresna Kesal kepada Kwatno karena mencari radio antiknya tidak ketemu-ketemu. (Data 35/D/26.24)

Tuturan tersebut merupakan tuturan mengeluh yang ditandai dengan kata nyerah. Kata nyerah merupakan kata tidak baku dari kata menyerah. Menurut KBBI (2008:1324) Menyerah merupakan sebuah kata yang memiliki arti pasrah. Pada tuturan di atas diungkapkan oleh Kresna kepada Kwatno yang menyebabkan ia lelah karena radio yang dicari tidak segera berujung temu.

e. Tuturan Menyalahkan

Tuturan menyalahkan adalah suatu ungkapan menyatakan, memandang dan menganggap salah yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur (KBBI, 2008:1248). Tindakan tutur ekspresif menyalahkan diungkapkan karena terdapat yang dirugikan, sehingga menyebabkan munculnya rasa benci dan permusuhan. Berikut contoh tuturan menyalahkan.

Kresna: “Pinggang Aku sakit gara-gara kamu.”

Konteks: Kresna merasakan pinggangnya sakit karena menuruti kemauan Chika untuk bermain sepatu roda. (Data 53/E/38.22)

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dituturkan oleh Kresna kepada Chika. Pada data ini, tuturan menyalahkan diungkapkan karena ulah Chika yang mempunyai permintaan yaitu bermain menggunakan sepatu roda. Hal tersebut membuat Kresna harus mengabdikan permintaan Chika yaitu dengan Kresna bermain menggunakan sepatu roda yang mengakibatkan pinggang ia sakit.

f. Tuturan Mengucapkan Selamat

Tuturan selamat adalah suatu ungkapan terhindar dari bahaya; doa yang mengandung harapan agar sejahtera yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur (KBBI, 2008:1290). Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat bentuk dari dari rasa gembira penutur kepada mitra tutur yang telah meraih keberhasilan dan wujud dari hubungan keakraban penutur kepada mitra tutur (Suyono, 1990:43). Berikut contoh tuturan mengucapkan selamat.

Lani : “Selamat Lili, kamu lulus!”

Lili : “Sama-sama selamat Lani, kamu juga lulus, bukan? Syukur alhamdulillah!”

Konteks: Lani dan Lili merupakan siswa yang telah mengikuti ujian Sipermaru dan mereka sedang melihat hasil pengumuman kelulusan di papan pengumuman sekolah.

Tuturan tersebut merupakan tuturan mengucapkan selamat yang dituturkan oleh kedua tokoh yaitu Lani dan Lili. Mereka saling mengucapkan selamat karena lulus ujian Sipenmaru. (Suyono, 1990:43)

#### **4. Film**

Pada film bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Melalui dialog penonton dapat mengetahui alur cerita, karakter tokoh dan konflik yang terjadi dalam sebuah film. Film representasi visual dari kehidupan nyata yang menyampaikan banyak pesan, termasuk gaya hidup dan upaya pelestarian budaya (Abdullah, 2021:5).

Film merupakan media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada sekelompok orang di suatu tempat (Effendy, 1989:226). Film juga dikenal sebagai sinema, yaitu salah satu bentuk media komunikasi massa yang sangat populer yang memiliki efek positif dan negatif. Film dapat dibuat berdasarkan cerita yang ditulis dan dimainkan oleh aktor dan aktris, atau mereka dapat menampilkan kejadian nyata.

Media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya; memiliki peran penting pada pengembangan budaya bangsa sebagai salah satu aspek peningkatan ketahanan nasional dalam pembangunan nasional (Taufik, 2006)

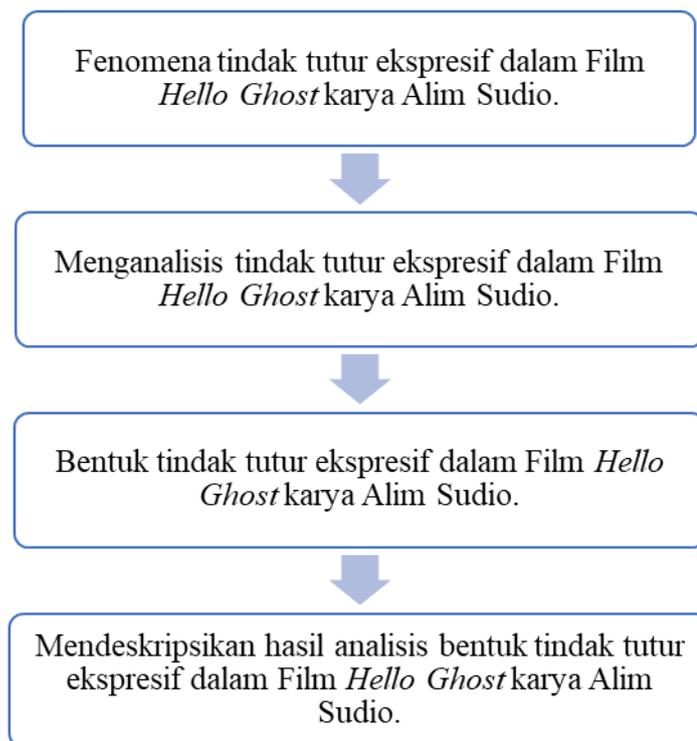
Pada saat ini menyampaikan pesan tidak harus dengan menasehati secara langsung, bisa melalui metode menyampaikan pesan melalui sebuah film. Film adalah suatu media yang menyampaikan suatu pesan

kepada khalayak umum melalui media dengan kisah cerita yang menarik (Shabrina, 2018:62). Film sebagai media audio visual dapat menyampaikan pesan dengan efektif melalui berbagai scene dan topik diskusi. Oleh karena itu, film merupakan menjadi salah satu tempat terbaik untuk menyampaikan pesan kepada penonton (Julisah, dkk. 2020:1-11).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa film merupakan media komunikasi massa yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran untuk menikmati gambar yang telah direkam menggunakan kamera. Film bersifat visual dan audio visual yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada sekelompok penonton. Dalam film terjadi komunikasi melalui dialog antar tokoh, sehingga film dapat menjadi representasi visual dari kehidupan nyata dan menyampaikan berbagai pesan, termasuk gaya hidup dan upaya pelestarian budaya. Film dikenal juga sebagai sinema, yaitu salah satu bentuk media komunikasi massa yang sangat populer dan memiliki efek positif maupun negatif. Film dapat dibuat berdasarkan cerita fiktif yang ditulis dan dimainkan oleh aktor dan aktris, atau menampilkan kejadian nyata. Sebagai media komunikasi massa audio visual, film memiliki peran penting dalam pengembangan budaya bangsa dan dapat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada penonton melalui berbagai scene dan topik diskusi yang menarik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dibuat bertujuan untuk menunjukkan alur dari penelitian yang akan dilakukan. Hal pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi tindak tutur ekspresif, menganalisis tindak tutur ekspresif dan mendeskripsikan hasil tindak tutur ekspresif dalam Film Hello Ghost karya Alim Sudio.



*Gambar 1. Kerangka Berpikir*

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan ringkasan jawaban sementara atau dugaan, sehingga untuk menunjukkan dugaan tersebut harus uji coba dahulu. Kata dugaan pada pembahasan ini, berarti bahwa perumusan hipotesis harus memuat kaidah yang sistematis dan rasional. Peneliti dapat mengajukan hipotesis dengan berdasarkan pada penelitian atau teori (Andriani, 2016:34). Hipotesis pada penelitian ini yaitu hipotesis deduktif: adanya tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang menampilkan data seperti apa adanya (Sugiyono, 2013:206). Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian bersifat deskriptif yang memiliki hasil data berbentuk kata-kata yang tertulis maupun lisan yang dikumpulkan ketika melakukan proses penelitian (Sugiyono, 2013:13). Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan Gambaran yang jelas mengenai “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio”.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini yaitu tuturan yang memuat tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio dan sumber data yaitu film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

#### **C. Penyediaan Data**

Teknik analisis dilakukan dengan tujuan yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan pada proposal (Sugiyono, 2013:243). Metode dan teknik penyediaan data penelitian bahasa secara sinkronis terdapat tiga macam, salah satunya yaitu metode simak. Metode simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak dilakukan dengan cara teknik simak bebas libat cakap. Teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik yang dilakukan dengan cara peneliti hanya

mengamati penggunaan bahasa yang dituturkan oleh penutur atau informan. Selain itu juga menggunakan teknik catat, teknik catat merupakan teknik yang dilakukan dengan mencatat penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2006:90-92)

Pengumpulan data menggunakan Teknik bebas libat cakap karena data diperoleh dari percakapan antar tokoh yang terdapat dalam film *Hello Ghost* yang mengandung tindak tutur ekspresif. Pada teknik ini peneliti tidak terlibat dalam peristiwa percakapan tersebut. Penelitian ini mengamati tuturan antar tokoh yang terlibat dalam peristiwa percakapan dengan menyimak secara berulang-ulang.

Teknik lanjutan pada metode ini adalah teknik catat. Pencatatan dilakukan pada kartu data yang telah dibuat. Setelah pencatatan dilakukan, mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Berikut contoh kartu data yang digunakan pada penelitian ini.

*Tabel 3. 1 Kartu Data*

No	Tuturan	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif
Kode data		
Konteks		

#### **D. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tempat kejadian dan bahan lainnya. Sehingga dapat dipahami dan hasil penelitian dapat disebarluaskan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Analisis data merupakan proses mengelompokkan data. Dalam proses ini mengelompokkan data dengan mengklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang ada dengan menyamakan, membedakan dan menyisahkan data (Mahsun, 2006:229).

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menganalisis tuturan pada film *Hello Ghost* karya Alim Sudio dengan menggunakan metode padan. Metode padan merupakan metode yang menggunakan alat di luar, dilepas, dan tidak menjadi bagian bahasa yang berhubungan (Sudaryanto, 2015:15). Metode padan menggunakan teknik intralingual dan ekstralingual. Teknik padan intralingual merupakan metode analisis dengan cara menghubungkan dan membandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik dalam satu bahasa maupun beberapa bahasa yang berbeda. Sedangkan Teknik padan ekstralingual merupakan metode analisis yang menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang bersifat di luar konteks bahasa (Mahsun, 2014:18&120).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik padan intralingual untuk menganalisis tindak tutur ekspresif yang terdapat pada film *Hello Ghost* karya Alim Sudio dan teknik padan ekstralingual digunakan untuk menganalisis konteks tuturan yang terdapat pada film *Hello Ghost* karya Alim Sudio

#### **E. Penyajian Hasil Analisis Data**

Teknik penyajian hasil analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik informal. Teknik informal merupakan teknik penyajian data yang menggunakan diksi biasa, meskipun dengan terminologi yang bersifat teknis (Sudaryanto, 2015:240). Teknik informal digunakan untuk memaparkan tindak tutur ekspresif pada film *Hello Ghost* karya Alim Sudio. Dalam penyajian hasil analisis data, tuturan yang mengandung bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* dianalisis secara deskriptif menggunakan bahasa Indoensia sesuai dengan ejaan bahasa Indoensia.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini membahas deskripsi dan pembahasan mengenai bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* yang disajikan dengan mendeskripsikan dan mengelompokkan. Adapun deskripsi data dan pembahasan sebagai berikut.

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dengan menyimak, mengidentifikasi dan menganalisis. Peneliti menemukan data jenis bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat pada tuturan dialog antar tokoh dalam film *Hello Ghost*. Tindak Tutur Ekspresif dalam film *Hello Ghost* ditemukan 6 jenis bentuk tindak tutur ekspresif, yaitu 8 data tuturan memuji, 14 data tuturan mengucapkan terima kasih, 5 data tuturan mengkritik, 23 data tuturan mengeluh, 5 data tuturan menyalahkan dan 3 data tuturan mengucapkan selamat. Berikut data bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

*Tabel 4.1 Hasil Penelitian*

No	Data	Banyak Data
1	Tindak Tutur Ekspresif Memuji	8
2	Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima kasih	14
3	Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik	5
4	Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh	23
5	Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan	5
6	Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat	3
<b>Jumlah data</b>		<b>58</b>

Berikut merupakan singkatan-singkatan untuk mempermudah dalam menandai dan memberi kode data jenis bentuk tuturan. Singkatan tersebut antara lain; tindak tutur ekspresif memuji (A), tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (B), tindak tutur ekspresif mengkritik (C), tindak tutur ekspresif mengeluh (D), tindak tutur ekspresif menyalahkan (E), dan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat (F).

## B. Pembahasan

Pada bagian ini membahas hal yang berkaitan dengan bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost*, sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bentuk tindak tutur ekspresif. Berikut hasil pembahasan bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio.

### a. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Memuji adalah suatu ungkapan kagum dan penghargaan terhadap sesuatu yang diungkapkan oleh penutur kepada mitra tutur (KBBI, 2008:1265). Tuturan memuji beberapa kali muncul dalam film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio. Salah satu penanda tindak tutur ekspresif memuji film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio yang sering muncul adalah kata *cantik*. Berikut contoh penggunaannya dalam dialog film.

(1) Kresna : “Kamu cantik sekali, Rosi. Kamu itu menggemaskan.” (Dengan mengelus dan mencubit pipi, Rosi)

Rosi : “Kresna, tante ngerti kok. Lain kali ya, Tante sabar kok nunggu kamu. Coba kamu dari dulu gini, tante pasti akan lebih mengerti kesulitan kamu.”

Konteks: Rosi meledak-ledak menagih uang sewa kepada Kresna, namun Kresna dibantu Kwatno dengan merayu Rosi. (Data 1/A/14.07)

(2) Kresna : “*Hai, cantik.*”

Linda : “Kresna.”

Kresna : “Boleh aku duduk di sini?”

Konteks: Kresna menyapa Linda di dalam Bus. (Data 2/A/34.01)

(3) Linda : “Bapak sadar nggak sih? Kalau kemarin Bapak sempat kritis. Cuma ngurusi Bapak!” (Dengan marah kesal)

Aldi : “*Linda, kamu itu cantik seperti mama kamu.* Dengan pakaian seperti ini, cuman sepatunya nggak cocok. Kamu perlu sepatu baru yang bagus, Linda.”

Konteks: Aldi (Papa Linda) mengalihkan pembicaraan dengan memuji Linda. (Data 3/A/1.7.28)

(4) Kresna : “Wah, jepitan kamu cantik sekali.”

Konteks: Terpukau melihat jepitan yang dipakai di rambut Linda. (Data 4/A/1.9.57)

Keempat situasi di atas menggunakan kata *cantik* untuk memuji. Pada data (1) kata *cantik* digunakan sebagai predikat dan disandingkan dengan kata sekali, pada data (2) kata ini tidak disertai kata lainnya, sedangkan pada data (3) kata *cantik* ditambahi informasi pembandingan dengan preposisi seperti sehingga menjadi cantik seperti mama kamu. Kata *cantik* pada ketiga kalimat tersebut disematkan ke personal, tetapi pada data (4) kata ini disematkan ke barang, yakni berupa jepitan. Bahwa jepitan bisa dipikirkan penampilannya ini merupakan kekhasan dalam cara berbahasa remaja putri. Kata *cantik* muncul sebanyak empat kali dalam film. Kemunculan kata ini dalam film cukup relevan mengingat film ini bergenre remaja, bahwa orang di usia remaja biasanya sangat memperhatikan penampilan.

Kata lain yang digunakan untuk memuji adalah *lucu*. Kata *lucu* muncul sebanyak dua kali dalam film. Berikut data penggunaannya dalam film.

(5) Kresna : “Sepatu Kamu bagus ya, selera papa kamu lumayan juga ternyata. LUCU.”

Konteks: Kresna dan Linda sedang duduk bersama, kemudian Kresna melihat sepatu baru Linda berwarna putih dengan kombinasi yang cantik. (Data 5/A/1.34.30)

(6) Chika : “Kamu adikku yang paling *lucu*. Kamu hebat sekarang, jago main sepatu roda sama seperti aku. Kita bisa lebih sering main sama-sama ya setelah ini.”

Kresna : “Iya, Kak.”

Konteks: Chika bangga melihat Kresna (adik Chika) dengan tatapan sayang. (Data 6/A/1.43.25)

Pada data (5&6) tindak tutur eskpresif memuji menggunakan kata *lucu*. Menurut KBBI (2008:880) Lucu adalah sesuatu yang membuat hati geli; menimbulkan tertawa. Pada data (5) Kata *lucu* yang diungkapkan oleh Kresna ditujukan untuk sepatu baru Linda yang berwarna putih. Kata *lucu* tersebut tidak bermakna ‘sesuatu yang dapat membuat kita tertawa’, tetapi justru ‘menarik’ dan seringkali digunakan remaja putri untuk memuji barang. Sedangkan pada data (6) kata *lucu* ditujukan kepada adiknya yang menggemaskan. Penggunaan kata *lucu* yang bermakna menggemaskan merupakan salah satu hal yang selaras dengan penggunaan kata yang sering digunakan oleh remaja ketika memuji benda, anak bayi, dan sebagainya.

Kemudian terdapat kata lain yang digunakan dalam tuturan memuji yaitu harum. Berikut data penggunaan pada film.

(7) Kresna : “(Dengan mengendus badan Rosi) Harum sungguh luar biasa, boleh ku kecup bibirmu?”

Konteks: Kresna duduk di sofa berdua dengan Rosi.

(Data 7/A/22.42)

Pada data (7) Kata *harum* sebagai subjek dengan predikat *sungguh luar biasa*. Kalimat pujian diatas ditujukan untuk memuji sebuah aroma yang tercium dari badan seseorang. Menurut KBBI (2008:512) Harum adalah hal yang berbau wangi dan sedap. Hal ini relevan arti, bahwa kata *harum* digunakan karena muncul kekaguman yang disebabkan aroma harum Rosi oleh Kresna.

Pada ekspresi memuji ditemukan ungkapan bangga dari orang tua kepada anaknya dengan memuji menggunakan kalimat *anak baik* dan *anak yang berhati tulus*.

(8) Lita : “Kamu udah kembali mengingat kami. Kamu juga udah tumbuh jadi anak baik, anak yang berhati tulus. Kami bangga sama kamu.”

Konteks: Lita (Ibu Kresna) menatap Kresna dengan bangga kepada Kresna. (Data 8/A/1.46.22)

Pola kalimat pada ekspresi pujian memuji tersebut yaitu subjek dan predikat. Pada kalimat *anak baik*, kata *anak* sebagai subjek dan kata *baik* sebagai predikat. Kalimat *anak baik* merupakan sebuah pujian untuk Kresna yang telah banyak membantu orang lain, contohnya yaitu ia rela melakukan permintaan empat hantu yang mengikutinya dengan selesai, seperti mencari radio kuno Kwatno, mencari angkot yang pernah dikendarai Bima, bermain sepatu roda dan makan permen kapas hingga bermain sepatu roda untuk Chika, serta belanja dipasar dan masak sesuai permintaan Lita. Ekspresi memuji pada kalimat *anak yang berhati tulus*, Kata *anak* sebagai subjek dan kalimat *berhati tulus* merupakan predikat

yang mendeskripsikan sifat anak tersebut. Namun, pada ekspresi memuji ini terdapat konjungsi yang terletak diantara pola kalimat subjek dan predikat. Kalimat *anak yang berhati tulus* dibuktikan dengan Kresna yang tidak meminta imbalan kepada empat hantu yang telah membuat ia repot, harus mencari dan melakukan apa yang mereka minta.

#### **b. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima kasih**

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dijumpai empat belas data dalam film *Hello Ghost!* Karya Alim Sudio. Dalam hasil analisis ditemukan kata *makasih* dan *terima kasih* yang sering diucapkan. Berikut contoh penggunaan tuturan mengucapkan terima kasih dengan kata *makasih*.

(9) Fotografer : “ Siap, ya. Satu dua.”

Kresna : “ Wah, oke. Makasih.”

Konteks: Setelah difoto oleh fotografer di pantai, Kresna mengucapkan terima kasih. (Data 9/B/55.37)

(10) Linda : “Kamu pintar banget minum obatnya. Suster Linda kasih yang paling besar aja.”

Pasien : “Makasih, Suster Linda”

Konteks: Linda membagikan boneka kepada pasien rumah sakit. (Data 10/B/1.22.12)

(11) Rosi : “Tante sabar kok, nunggu kamu. Coba dari dulu kamu begini, tante pasti akan lebih mengerti kesulitan kamu.”

Kresna : “Makasih ya, tan.”

Konteks: Rosi terkesima karena perlakuan Kresna yang membuat dia bergairah, sehingga ia memberi kelonggaran waktu pembayaran uang sewa. (Data 11/B/14.50)

(12) Linda : “Nih, kuncinya.”

Kresna : “Makasih ya, Lin.”

Konteks: Setelah pulang dari kantor polisi, Linda nyetir angkot yang dibawa oleh Kresna. (Data 12/B/1.3.19)

(13) Kresna : “Aku sampai lupa.”

Linda : “Apa?”

Kresna : “Ini boneka bat pasien-pasien kamu di rumah sakit, tapi kalau ada yang kamu suka boleh buat kamu juga. Nih.”

Linda : “Makasih ya, Kresna.”

Konteks: Linda diberi boneka oleh Kresna. (Data 13/B/1.3.38)

(14) Wendo : “Oh, radio yang dulu sudah rusak dan saya jual.”

Kresna : “Jual kemana ya?”

Wendo : “Ma’in.”

Kresna : “Tinggal dimana si Mai’n itu?”

Wendo : “Itu Pasar.”

Kresna : “sebelah mana tu.”

Wendo : “Itu di pojokan itu ada pos keamanan. Tanya Ma’in dimana, semua orang tahu.”

Kresna : “Makasih loh.”

Konteks: Kresna diberitahu Wendo (tukang cukur) mengenai tempat tinggal Ma'in yang membeli radio milik Kwatno. (Data 14/B/29.49)

(15) Linda : “Kresna, tapi makasih banget loh Kamu udah ngajakin alu main sepatu roda hari ini.”

Kresna : “Sama-sam lah, Lin.”

Linda : “Soalnya alku udah lama banget nggak ngerasa seseru tadi.”

Konteks: Ketika Kresna dan Linda pulang jalan kaki bersama, Linda terlihat senang dan berterima kasih kepada Kresna karena telah diajak main sepatu roda. (Data 15/B/37.43)

(16) Polisi : “Istri Pak Anton baru saja menelpon kami. Mereka tidak jadi mengajukan tuntutan. Mereka memahami dan memaafkan tindakan kamu dan kamu boleh pulang.”

Kresna : “Makasih banyak, Pak.”

Konteks: Kresna dibebaskan dari tahanan polisi. (Data 16/B/59.02)

(17) Linda : “Kresna.”

Kresna : “Lin, Makasih udah datang. *Sorry* banget kalo aku ngerepotin kamu.”

Konteks: Linda datang di kantor polisi menemui Kresna. (Data 17/B/1.2.00)

Ungkapan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dengan kata *makasih* terdapat sembilan data dengan susunan kalimat yang berbeda. Ungkapan dengan kata *makasih* diatas masing-masing memiliki perbedaan sebagai berikut. Pada data (9) dan (10) kata *makasih* merupakan sebuah ungkapan yang umum dan sederhana, umumnya dalam situasi relatif biasa.

Sesuai dengan konteks pada data (9) ungkapan tersebut di lontarkan Kresna kepada fotografer yang telah memotretnya di pantai dan data (10) diujarkan oleh pasien yang telah diberi boneka oleh Suster Linda. Kemudian pada data (11), (12), dan (13) kata makasih ya merupakan sebuah ungkapan terima kasih yang terdapat unsur kelembutan dan keakraban karena diikuti dengan ya, ungkapan ini dilakukan pada situasi yang santai. Dalam data (11) ujaran tersebut dilakukan oleh Kresna kepada Tante Rosi yang telah memberikan kelonggaran waktu untuk membayar uang sewa, data (12) Kresna mengungkapkan terima kasih kepada Linda karena sudah mau nyetir mobil angkot dari kantor polisi sampai ke apartemen, dan data (13) Linda mengucapkan terima kasih kepada Kresna karena telah diberi boneka. Ketiga data tersebut merupakan situasi santai dan hubungan antar tokoh sudah akrab dan saling mengenal. Pada data (14) kata makasih loh merupakan sebuah ungkapan yang diujarkan dalam situasi lebih santai dan sudah akrab. Selaras dengan data pada konteks yaitu ungkapan tersebut dilakukan oleh Pada data (15) kata makasih banget loh merupakan sebuah ungkapan yang dilakukan dalam situasi yang sangat santai, hubungan personal sudah akrab dan kata banget memiliki arti sangat dan lebih intens. Selanjutnya pada data (16) Kata makasih banyak merupakan ungkapan terima kasih yang diungkapkan dengan arti lain bahwa ungkapan tersebut mendeskripsikan jumlah atas hal yang telah diberikan kepada seseorang. Sesuai dengan konteks bahwa pada ungkapan makasih banyak di dalam film diujarkan Kresna kepada Polisi yang telah mau mengurus dan membebaskan Kresna pada kasus yang telah ia perbuat. Terakhir data (17) kata makasih udah datang merupakan sebuah sebab akibat yaitu Kresna mengucapkan terima kasih kepada Linda karena ia mau datang menjemput di kantor polisi.

Pada tuturan mengucapkan terima kasih ditemukan data dengan kata *terima kasih* sebanyak lima data. Berikut data penggunaan pada film.

(18) Karyawan toko : “*Terima kasih.*” (dengan tersenyum)

Konteks: Karyawan toko berterima kasih kepada Kresna karena telah berbelanja. (Data 18/B/20.20)

- (19) Kresna : “Terima kasih sudah menemani saya pulang. Jadi silaka, kalian kembali ke rumah sakit. Karena masih banyak pasien yang butuh kalian temani.”

Konteks: Kresna berterima kasih karena sudah ditemani pulang dari rumah sakit oleh 4 hantu yaitu Chika, Lita, Bima dan Kwatno. (Data 19/B/15.13)

- (20) Lita : “Linda suka kriket buatan mama?”

Kresna : “Suka.”

Linda : “Linda itu gadis yang cantik, cocok sama kamu. Terima kasih ya, sayang. Kamu sudah mengingat kami.”

Konteks: Lita (Ibu Kresna) mengucapkan terima kasih kepada kresna karena Kresana telah mengingat 4 hantu yang selalu mengikuti ia itu adalah keluarganya sendiri. (Data 20/B/1.46.10)

- (21) Linda : “Aku harus kembali ke kamar, terima kasih ya gulalnya.”

Konteks: Linda sedang ditaman rumah sakit, tiba-tiba Kresna datang membawa gulali untuknya. (Data 21/B/44.2)

- (22) Chika : “Terima kasih ya sudah mengabulkan permintaanku, ayo pulang.”

Konteks: Chika berterima kasih kepada Kresna karena telah mengabulkan permintaanya. (Data 22/B/43.7)

Terima kasih adalah mengucap syukur, melakukan balas budi karena telah menerima kebaikan orang lain (KBBI, 2008:1509). Pada data (18) kata *terima kasih* digunakan secara formal dan serius, karena diujarkan

oleh seorang karyawan toko yang sedang bekerja kepada pembeli yaitu Kresna. Pada data (19) kata *terima kasih* diikuti dengan kalimat *sudah menemani saya pulang* merupakan sebuah sebab akibat dari perbuatan empat hantu yang telah menemani Kresna pulang dari rumah sakit ke Apartemen. Selanjutnya pada data (20), (21), (22) kata *terima kasih* diikuti dengan kata hubung *ya* memiliki arti bahwa itu diungkapkan kepada individu yang sudah kenal lama dan memiliki makna lebih halus. Hal ini selaras dengan konteks pada data sebagai berikut. Pada data (20) kalimat tersebut diucapkan oleh Ibu kepada anak yaitu Lita kepada Kresna, Kemudian pada data (21) kalimat diungkapkan oleh Linda kepada Kresna, mereka berdua memiliki status hubungan sedang pendekatan hubungan asmara dan data (22) ungkapan dilontarkan dari seorang kakak kepada adik kandung yaitu Chika kepada Kresna.

### c. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tuturan mengkritik dalam film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio terdapat lima data. Pada tindak tutur ekspresif mengkritik diungkapkan oleh beberapa tokoh, yaitu Kresna, Rosi, Aldi, Kuartno dan Bima. Oleh sebab itu, data tindak tutur ekspresif mengkritik diklasifikasikan sesuai dengan penuturnya. Berikut contoh penggunaan data tuturan mengkritik dalam film.

(23) Kresna : “Pak, nggak boleh ngerokok di rumah sakit.”

Konteks: Kresna melihat laki-laki sedang merokok di sampingnya. (Data 23/C/4.59)

Pada data (23) dijumpai ungkapan mengkritik yang dituturkan oleh Kresna kepada hantu Bima yang sedang merokok. Mengkritik adalah menyatakan penilaian mengenai suatu hal berupa pendapat baik dan buruk (KBBI, 2008:761). Ungkapan tersebut merupakan sebuah kritik membangun agar orang tersebut tidak merokok didalam rumah sakit,

hal itu bertujuan untuk melindungi dari resiko gangguan kesehatan sebab tercemarnya asap rokok pada lingkungan yang berada di rumah sakit.

Kemudian ditemukan tuturan mengeluh yang diungkapkan oleh Rosi. Berikut contoh penggunaan tuturannya.

(24) Rosi: “Mau kemana kamu? Tadi saya ketempat kamu. Aduh, jorok, kotor, pengap, tempatnya gak diurus. Harusnya saya denda kamu.”

Konteks: Rosi marah kepada Kresna karena tempat yang dihuni tidak dirawat. (Data 24/C/13.50)

Pada data (24) tindak tutur ekspresif mengkritik diungkapkan oleh Rosi kepada Kresna. Rosi adalah pemilik apartemen yang disewa oleh Kresna, namun ia tidak merawat tempat tinggalnya dengan baik. Kritikan tersebut bertujuan agar Kresna membersihkan kamar apartemen agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor. Lingkungan kotor merupakan suatu kondisi tidak sehat yang dapat menyebabkan berbagai penyakit, contohnya yaitu infeksi saluran pencernaan, tifus dan sebagainya.

Klasifikasi selanjutnya yaitu tindak tutur eskpresif mengkritik diungkapkan oleh Linda. Berikut contoh penggunaan tuturan mengkritik pada film.

(25) Aldi : “Eh Linda, bukannya sift malam?”

Linda : “Papa ngapain si, Pak. Keluyuran kayak gini? Papa kan seharusnya istirahat, ngapain makan makanan kayak gitu.”

Konteks: Linda pulang kerja menjumpai papanya (Aldi) yang sakit sedang bermain di luar bersama teman-temannya. (Data 25/C/17.06)

Pada data (25) ditemukan tindak tutur ekspresif mengkritik dari Linda kepada Aldi atau Ayah Linda. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh perilaku Aldi yang sedang sakit dan melakukan hal yang selayaknya tidak dilakukan oleh orang sakit, yaitu bermain kartu, makan makanan sembarangan hingga menongkrong dengan membawa alat infus yang sedang ia gunakan. Hal tersebut merupakan kritik membangun dari Linda yang bertujuan agar ayahnya hidup dengan benar dan sembuh dari penyakitnya.

Kemudian ditemukan tindak tutur ekspresif yang diungkapkan oleh hantu Bima. Berikut contoh penggunaan tuturannya.

(26) Bima : “Berapapun duit yang kamu punya, kalau udah ayak begini nih yang kamu butuhin cuma teman. Yang kamu butuhin cuma teman.”

Konteks: Kritik Bima kepada Kresna, kerana tidak memiliki teman yang menjemput Kresna pulang di kantor polisi. (Data 26/C/59.38)

Pada data (26) tindak tutur ekspresif mengkritik diujarkan oleh Bima kepada Kresna. Bima menyampaikan kritik kepada Kresna yaitu bahwa uang bukan segalanya. Dalam kehidupan memang membutuhkan uang, namun manusia hidup tidak lepas dengan individu lain. Manusia merupakan mahluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, disebut mahluk sosial sebab setiap manusia mempunyai keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, kritik diungkapkan bertujuan agar Kresna mau berteman dengan orang lain dan saat ia membutuhkan bantuan ada yang menolongnya.

Terakhir ditemukan tuturan mengkritik yang dituturkan oleh hantu Kwatno. Berikut contoh penggunaan tuturan mengkritik pada film.

(27) Kwatno : “Kresna, perempuan akan luluh hatinya ketika ada kejujuran dan ketulusan dari kamu.”

Konteks: Pesan Kwatno (kakek Kresna) kepada Kresna. (Data 27/C/01.44.06)

Pada data (27) terdapat tindak tutur eskpresif mengkritik yang dilakukan oleh Kwatno kepada Kresna. Kwatno menyampaikan kritik membangun kepada Kresna, bahwa kejujuran dan ketulusan menjadi ketertarikan hati perempuan menjadi terpikat. Hal tersebut diungkapkan bertujuan agar Kresna segera memiliki status hubungan asmara dengan Linda.

#### **d. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh**

Tuturan mengeluh terdapat dalam film *Hello Ghost* dengan jumlah dua puluh tiga data. Dalam film terdapat tuturan mengeluh yang diungkapkan oleh beberapa tokoh, yaitu Kresna, Linda, Hantu, Aldi, Wendo. Oleh karena itu, data diklasifikasikan berdasarkan penuturnya. Contoh penggunaan tuturan mengeluh berdasarkan penuturnya sebagai berikut.

Adapun tindak tutur eskpresif mengkritik yang diucapkan oleh Kresna sebagai berikut.

(28) Kresna: “Kenapa ditolong? Udah capek sama hidup saya sendiri. Bosen. Saya itu maunya mati, Suster Linda.”

Konteks: Kresna mengeluh, karena Suster Linda telah menggagalkan ia untuk bunuh diri. (Data 28/D/05.30)

(29) Kresna: “Kenapa orang ini diajak lagi sih? Kenapa dia diajak terus? Saya nggak kenal siapa dia kok, Dok. Dari tadi ngikutin saya terus, sekarang malah duduk disamping saya.”

Konteks: Kresna mengeluh, karena ia mengira suster selalu mengajak orang lain padahal itu hantu. (Data 29/D/06.01)

Pada data diatas ditemukan data tuturan mengeluh yang dituturkan oleh Kresna. Tuturan tersebut ditandai dengan kata *kenapa* yang menjadi kata tanya atas alasan yang membuat mengeluh. Kedua data tersebut merupakan tuturan mengeluh yang diutarakan oleh Kresna kepada Suster Linda dan Dokter Agung. Mengeluh adalah tuturan yang menyatakan sesuatu karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan (KBBI, 2008:677). Pada data (28) tuturan menyalahkan ditujukan kekecewaan Kresna kepada Suster Linda karena telah menggagalkan usahanya untuk bunuh diri. Pada data (29) Kresna mengeluh bahwa ada orang yang selalu mengikutinya sehingga merasa terganggu.

(30) Kresna: “Kalian tuh sebenarnya siapa sih? Hah? Oh, gue ngerti kalian tuh yang dibilang Dokter Agus kan? Kalian tuh cuma hayalan gue doang, kalian ga nyata? Pokoknya begitu gue buka mata.”

Konteks: Kresna kesal karena selalu diikuti oleh mereka (hantu) yang selalu mengikuti dimanapun berada. (Data 30/D/09.32)

(31) Kresna: “Lu semua pada ga bisa jalan sendiri?!”

Konteks: Kresna kesal karena dia menggendong empat orang sehingga berjalan dengan membungkuk. (Data 31/D/13.17)

Pada data (30 & 31) tuturan mengeluh diungkapkan oleh Kresna kepada Orang-orang yang selalu mengikuti ia sehingga merasa terganggu atas kehadiran mereeka. Orang-orang tersebut merupakan hantu yang terdiri Kuatno, Bima, Lita dan Chika. Hal tersebut, berkaitan dengan data (30) kalimat *Kalian tuh cuma hayalan gue doang, kalian ga nyata?* karena hanya Kresna yang bisa melihat orang-orang tersebut. Pada (31) Kresna merasa menderita, ia harus berjalan membungkuk karena menggendong Orang-orang tersebut. Saat perjalanan pulang ia menjadi perhatian orang sekitar karena cara jalan Kresna yang tidak wajar dengan fisik masih muda.

(32) Kresna: “Gue tuh ga ada urusan sama kalian. Gue tuh ga ada hubungan apapun sama kalian. Kalau kalian pikir gue tuh bisa bantu masalah kalian, kalian salah orang. Percuma kalian ada disini, percuma!”

Konteks: Kresna kesal karena selalu dihantui oleh mereka yang tidak dikenalnya. (Data 32/D/18.48)

Pada data (32) tuturan mengeluh ditandai dengan kata percuma. Percuma adalah kata yang memiliki arti tidak ada gunanya, sia-sia (KBBI, 2008:298). Hal ini selaras dengan tuturan di atas, Kresna mengeluh kepada Orang-orang yang selalu mengikuti ia. Kresna merasa usahanya akan sia-sian dan menganggap kehadiran Orang-orang tersebut tidak ada gunanya.

(33) Kresna: “Kok mahal banget mbak?”

Konteks: Kresna mengeluh karena jumlah belanjanya mahal. (Data 33/D/20.23)

(34) “Kok diem aja sih? Agresif sedikit dong. Ah, Payah.”

Konteks: Chika kesal karena respon Kresna ke Linda kurang menyenangkan. (Data 34/D/31.15)

Pada data (33 & 34) Kedua data tersebut merupakan tuturan mengeluh. Pada data (33) tuturan mengeluh yang diungkapkan oleh Kresna kepada Kasir Toko. Kresna mengeluh karena total harga belanjaan yang ia beli tidak wajar. Pada data (34) diungkapkan oleh Chika kepada Kresna. Kedua data di atas memiliki pola kalimat yang sama. Pola kalimat *Kok mahal banget mbak?* Dan *kok diem aja sih?* Sama dengan ungkapan mengeluh *Kok ini tidak adil* dan *Kok ini mahal banget*. Pola kalimat ini menunjukkan bahwa kalimat tersebut memiliki makna mengeluh yaitu mengekspresikan perasaan kesal.

(35) Kresna: “Udahlah, Pak! Kalau di toko barang begini nggak ada radionya, saya juga nyerah. Mau nyari kemana lagi.”

Konteks: Kresna Kesal kepada Kwatno karena mencari radio antiknya tidak ketemu-ketemu. (Data 35/D/26.24)

Pada data (35) ungkapan mengeluh ditandai dengan kata *nyerah*. Kata *nyerah* merupakan kata tidak baku dari kata *menyerah*. Menurut KBBI (2008:1324) Menyerah merupakan sebuah kata yang memiliki arti pasrah. Pada tuturan diatas diungkapkan oleh Kresna kepada Kwatno yang menyebabkan ia lelah karena radio yang dicari tidak segera berujung temu.

(36) “Mereka ada disini cuman karena akan memanfaatkan aku.”

Konteks: Kresna berjalan dengan melamun. (Data 36/D/48.28)

Pada data (36) tuturan mengeluh *Mereka ada disini cuman karena akan memanfaatkan aku* oleh Kresna. Mengeluh adalah tuturan yang menyatakan sesuatu karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan (KBBI, 2008:677). Kata *Mereka* ditujukan kepada Kwatno, Bima, Lita dan Chika. Kresna merasa kecewa atas kehadiran mereka membuat hidupnya semakin rumit dan tidak menerima timbal balik aatas bantuan yang telah diberikan.

(37) “Dari pada tinggal di panti asuhan dari kecil, nggak punya orang tua. Boro-boro dia ngedidik. Yang peduli juga nggak ada.”

Konteks: Kresna kesal ditangkap polisi karena telah memberi pelajaran kepada seorang ayah yang memarahi anaknya, tindakan kresna tersebut disebabkan oleh kerasukan Bima. (Data 37/D/58.35)

Pada data (37) ditemukan tindak tutur ekspresif mengeluh, yaitu pada tuturan *Dari pada tinggal di panti asuhan dari kecil, nggak punya orang tua. Boro-boro dia ngedidik. Yang peduli juga nggak ada* oleh Kresna kepada Bima. Kresna mengeluhkan nasib kehidupan yang

dialaminya kepada Bima. Hal ini disebabkan karena Bima meminta Kresna untuk memberikan pelajaran kepada Orangtua yang telah memarahi anaknya di pantai yang mengakibatkan ia ditahan di kantor polisi.

(38) “Bapak tau nggak kapan banyak orang kapan untuk bunuh diri? Saat hari raya, Pak. Lebaran, natal, imlek, tahun baru. Karena mereka akan diingetin tuh sama yang namanya kesepian, nggak punya keluarga.”

Konteks: Kresna mengeluh kesepian kepada Bima, karena ia hidup sebatang kara. (Data 38/D/01.00.12)

(39) “Tuh lihat, tuh. Kalau punya keluarga Kayak gitu. Jelas tujuannya kemana, tujuannya ngapain. Ya, itu sebabnya gue kerja terus. Biar gue nggak ngerasain itu semua, tapi sial selalu aja dateng. Punya pacar, gue diputusin. Kerjaan, gue dipecat. Bapak lihat kan, di rumah saya? Semua foto saya sendiri, Pak. Bapak lihat foto ini, termasuk foto ini, Pak. Kadang saya bayangin, saya punya keluarga yang bisa ngasih saya semangat, bisa ngasih pujian, ngehibur saya waktu saya sedih, bercanda kalo saya lagi sepi, saya nggak pernah ngerasain gitu. Dari kecil saya nggak pernah, Pak. Saya yatim piatu.”

Konteks: Polisi izin pulang terlebih dahulu karena akan merayakan ulang tahun anaknya dan Kresna mengeluh iri karena nasib kehidupannya begitu sepi tidak punya keluarga. (Data 39/D/01.00.49)

Pada data (38 & 39) ditemukan tindak tutur eskpresif mengeluh yang diujarkan oleh Kresna kepada Bima. Kedua tuturan tersebut merupakan sebuah ungkapan isi hati kresna yang hidup sebatangkara dan kesepian. Pada data (38) tindak tutur eskpresif mengeluh ditandai dengan kata kesepian. Menurut KBBI (2008:1323) Kesepian adalah kadaan sepi, kesunyian. Dalam film, kesepian merupakan salah satu penyebab Kresna

melakukan percobaan bunuh diri berkali-kali. Pada data (39) tindak tutur ekspresif mengeluh ditandai dengan kata *Iri*. Iri adalah perasaan merasa kurang senang atau tidak senang melihat keberhasilan orang lain (KBBI, 2008:563). Dalam hal ini Kresna mengeluh atas kehidupannya yang tidak seberuntung orang lain. Selain itu, dalam data (39) juga memiliki makna sebab dan akibat Kresna mengeluh atas nasib kehidupan yang dialaminya, yaitu memiliki keluarga merupakan hal yang diinginkan semua orang. Dengan adanya keluarga dapat memberikan dampak baik dalam kehidupan antara lain saling memberikan dukungan semangat saat melakukan suatu hal, memiliki tempat cerita saat sedih, ada yang menghibur dan memiliki tujuan pasti untuk kembali pulang ke rumah.

(40) “Saya udah capek banget nih, bolak-balik, bolak-balik. Nyari angkut sana-sini jurusan pasar minggu, Depok.”

Konteks: Kresna mengeluh capek karena mencari angkot yang dulu pernah dibawa oleh Bima tidak kunjung ketemu. (Data 40/D/48.55)

Pada data (40) tuturan mengeluh diungkapkan oleh Kresna kepada Bima. Kresna mengeluh sudah lelah karena mencari mobil angkot Bima yang tidak ketemu-ketemu. Saat masih hidup, Bima berprofesi sebagai supir angkot.

(41) “Gausah lah, gue nggak bisa berenang! Gue nggak mau!”

Konteks: Kresna tidak bisa berenang, sehingga ia menolak permintaan Bima dan ia takut jika tenggelam. (Data 41/D/53.20)

Pada data (41) Kresna menolak permintaan Bima untuk berenang di laut. Hal tersebut disebabkan karena Kresna tidak bisa berenang sehingga ia takut jika tenggelam. Penolakan dilakukan oleh Kresna, namun tetap ia melakukan permintaan Bima yaitu berenang di laut. Oleh karena itu, ungkapan tersebut dikatakan sebagai mengeluh.

(42) “Kenapa perempuan yang cengeng ini jadi hantu yang ganggu hidup gue.”

Konteks: Lita menangis membuat Kresna kesal. (Data 42/D/01.19.14)

Pada data (42) tindak tutur ekspresif mengeluh dengan tuturan *Kenapa perempuan yang cengeng ini jadi hantu yang ganggu hidup gue* oleh Kresna kepada Lita. Kresna mengeluh karena ia terganggu dengan sikap Lita yang sering tiba-tiba menangis dihadapannya.

(43) “Kresna kesepian, Ma.”

Konteks: Kresna menyerahkan isi hati kepada Lita (Ibu Kresna) karena ia hidup sendiri. (Data 43/D/01.45.30)

Pada data (43) ditemukan tindak tutur ekspresif mengeluh dengan tuturan *Kresna kesepian, Ma* yang diungkapkan oleh Kresna kepada ibunya. Ibu Kresna adalah Lita. Ungkapan mengeluh dibuktikan dengan kata *kesepian*. Kesepian adalah keadaan sepi yang memiliki perasaan sunyi tidak mempunyai teman sama sekali (KBBI, 2008:1323). Hal tersebut diungkapkan oleh Kresna kepada ibunya karena selama ini ia hidup sebatang kara dan tidak mempunyai teman.

Klasifikasi berikutnya yaitu tindak tutur ekspresif mengeluh yang diungkapkan oleh tokoh Linda. Berikut contoh penggunaan tuturan yang digunakan.

(44) Linda: “Tapi takut, Kres.”

Konteks: Linda takut karena beum jago bermain sepatu roda. (Data 44/D/37.14)

Pada kutipan data (44) ditemukan tuturan mengeluh yang ditandai dengan kata *takut*. Takut adalah merasa getar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana (KBBI, 2008:1421). Linda mengeluh kepada Kresna, bahwa ia belum terlalu pandai menggunakan sepatu roda sehingga takut kalau jatuh saat bermain.

(45) Linda : “Pa! Jangan ngomong sembarangan. Jangan bikin Linda malu.”

Aldi : “Bikin linda malu?”

Linda : “Iya, bukan cuma sekarang, Pa. Dari dulu orang di rumah sakit ngomongin papa. Papa Linda keras kepala, nggak bisa diatur. Sadar nggak papa bikin Linda repot?”

Konteks: Linda kesal kepada Aldi (Papa Linda) karena berbicara sembarangan mengenai pernikahan dan usianya yang tidak lama lagi. (Data 45/D/01.10.50)

Pada data (45) tindak tutur ekspresif mengeluh dengan tuturan *Dari dulu orang di rumah sakit ngomongin papa. Papa Linda keras kepala, nggak bisa diatur. Sadar nggak papa bikin Linda repot* oleh Linda kepada Aldi. Menurut KBBI (2008:677) Mengeluh adalah tuturan yang menyatakan sesuatu karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan. Linda mengeluh kecewa atas sikap Aldi yang tidak mengikuti arahan yang berikan Linda, hal tersebut membuat Linda malu dengan Orang-orang yang ada di rumah sakit.

Adapun tuturan mengeluh yang diungkapkan oleh tokoh Aldi sebagai berikut.

(46) Aldi : “Waduh, jangan. Kalau papa masuk sana, papa lebih sakit. Sakit hati.”

Konteks: Papa linda mengeluh karena akan dimasukkan ke rumah sakit lagi oleh Linda. (Data 46/D/17.15)

Pada data (46) tuturan mengeluh ditunjukkan dengan kata *waduh*. Kata *waduh* merupakan kata tidak baku dari kata Aduh. Menurut KBBI (2008:15) Aduh adalah kata seru yang menyatakan rasa heran, sakit dsb. Tuturan tersebut diungkapkan oleh Aldi kepada Linda. Aldi merupakan ayah Linda yang sedang sakit dan dirawat di rumah. Aldi mengeluh kepada Linda, karena takut kalau dirawat di rumah sakit ia cemburu

melihat anaknya merawat orang lain sialin ia. Linda merupakan seorang suster disebuah rumah sakit.

Tindak tutur eskpresif mengeluh diungkapkan oleh tokoh hantu. Hantu tersebut, yaitu Kuatno, Bima, Lita dan Chika. Berikut contoh penggunaan tuturan yang digunakan.

(47) Kuatno: “Mentang-mentang saya hantu, saya bisa baca pikiran orang?!”

Konteks: Kuatno kesal kepada Kresna karena Kresna menyalahkan kuatno yang sudah mengetahui dimana radio antik itu berada. (Data 47/D/26.57)

Pada data (47) Kata *Mentang-mentang* sebagai tanda tuturan mengeluh. Menurut KBBI (943) Kata *Mentang-Mentang* adalah kata yang memiliki arti *hanya karena merasa*. Selain itu, kata *mentang-mentang* juga memiliki arti perilaku yang tidak sesuai dengan sosial yang dapat menimbulkan masalah. Hal ini selasar dengan kalimat yang diujarkan oleh Kuatno kepada Kresna. Kresna mengira bahwa hantu bisa membaca pikiran orang, sehingga Kuatno merasa mengeluh kesal.

(48) “Kecewa. Penonton kecewa.”

Konteks: Mereka tidak menyangka kepada Kresna yang merespon jawaban Linda setelah menceritakan kehidupan masalalunya. (Data 48/D/41.34)

Pada data (48) tindak tutur eskpresif mengeluh ditandai dengan kata *kecewa*. Kecewa adalah perasaan tidak puas karena tidak terkabul keinginan dan harapannya (KBBI, 2008:658). Perasaan kecewa yang diungkapkan Chika kepada Kresna menjadi penyebab ia mengeluh karena mendengar Kresna yang tidak merespon Linda dengan baik.

Adapun tindak tutur eskpresif mengeluh diungkapkan oleh tokoh Wendo sebagai berikut.

(49) Wendo: “Hei! jangan diganti itu musik favoritku! Kita sama-sama suka.”

Konteks: Kresna akan menyentuh radio yang ada di ruang potong rambut Pak Wendo. (Data 49/D/28.31)

Pada data (49) tuturan mengeluh ditandai dengan kalimat *jangan diganti itu musik favoritku!* Oleh Wendo. Wendo mengeluh agar musik yang sedang diputar tidak diganti oleh Kresna. Wendo merupakan seorang tukang potong rambut. Kresna pergi ke tukang potong rambut karena sedang mencari radio antik Kwatno yang hilang.

(50) “Aduh! Aduh sakit!”

Konteks: Kresna melakukan piting kepada seorang ayah yang telah membentak anak, sehingga Ayah tersebut kesakitan. (Data 50/D/57.32)

Pada data (40) Tuturan mengeluh ditandai dengan kata *aduh* dan *sakit*. Aduh adalah kata seru untuk mengutarakan rasa heran, sakit, dsb (KBBI, 2008:15). Kata sakit adalah kata yang memiliki arti merasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita. (KBBI, 2008:1246). Tuturan mengeluh ditujukan kepada Kresna yang melakukan perbuatan piting sehingga Orang tersebut mengeluh kesakitan.

#### e. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tuturan menyalahkan beberapa kali muncul dalam film Hello Ghostl Karya Alim Sudio. Menyalahkan adalah ungkapan yang menyatakan salah penutur kepada mitra tutur. (KBBI, 2008:1248). Pada tuturan menyalahkan ditemukan tuturan yang diungkapkan oleh Kresna dan Linda. Data diklasifikasikan berdasarkan penuturnya.

Berikut contoh penggunaan data tuturan menyalahkan yang diungkapkan oleh Kresna dalam film.

(51) Kresna: “Kalian kelewatan. Ngapain gue belanja sebanyak ini! Lu pikir gue orang kaya? Duit di atm gua tuh udah tinggal segitunya. Gila lo ya!”

Konteks: Kresna menyalahkan hantu karena belanjaan terlalu banyak dan duit Kresna tidak banyak. (Data 51/E/20.35)

Pada data (51) ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dituturkan oleh Kresna kepada Hantu. Hantu tersebut terdiri atas Kwatno, Bima, Lita dan Chika. Pada data ini, tuturan menyalahkan diungkapkan karena jumlah belanjaan Kresna terlalu banyak sedangkan uang yang dimiliki oleh Kresna tidak banyak. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh Hantu yang telah memasukkan *snack* atau jajanan dengan jumlah banyak.

(52) Kresna: “Hidup gua tuh udah berantakan! Semenjak gua ketemu kalian, hidup gua tambah hancur-hancuran. Gua nyerah!”

Konteks: Kresna sedih habis dipukuli dan hidupnya semakin rumit karena ada mereka. (Data 52/E/25.03)

Pada data (52) ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dituturkan oleh Kresna kepada Hantu. Pada data ini, tuturan menyalahkan diungkapkan karena hidup Kresna semakin memburuk semenjak ia hidup dengan Hantu tersebut. Kresna dipukuli Suami Rosi karena kemauan Kwatno yang merasuki tubuh Kresna, secara tidak sadar ia akan mencium Rosi.

(53) Kresna: “Pinggang Aku sakit gara-gara kamu.”

Konteks: Kresna merasakan pinggangnya sakit karena menurutinya kemauan Chika untuk bermain sepatu roda. (Data 53/E/38.22)

Pada data (53) ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dituturkan oleh Kresna kepada Chika. Pada data ini, tuturan menyalahkan diungkapkan karena ulah Chika yang mempunyai permintaan yaitu

bermain menggunakan sepatu roda. Hal tersebut membuat Kresna harus mengabdikan permintaan Chika yaitu dengan Kresna bermain menggunakan sepatu roda yang mengakibatkan pinggang ia sakit.

(54) “Buat apa sebenarnya lo semua masih disini? Hah?! Eh, Bapak mata keranjang gue udah nemenin nyari radio keliling-keliling. Ngapain lo masih disini? Ngapain?! Anak kecil. Anak resek lo ya! Gue udah nemenin lo makan gulali sebanyak-banyaknya, main sepatu roda. Mau apa lagi lo? Supir angkot. Gara-gara lo ya, Gue ribut sampai masuk kantor polisi. Ngapain lo masih disini? Lagi ini, Ibu cengeng! Yang kerjanya cuma nangis aja. Ibuk udah masak ya? dan gue udah makan masakan Ibu, ngapain masih disini?! Sekarang giliran gue yang minta, gue minta kalian pergi! Pergi lo semua!!”

Konteks: Kresna marah karena tidak ada gunanya sudah melakukan sesuatu yang diminta mereka, namun masih mengikuti Kresna. (Data 54/E/01.27.41)

Pada data (54) ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dituturkan oleh Kresna kepada Hantu. Hantu tersebut terdiri atas Kwatno, Bima, Lita dan Chika. Pada data ini, tuturan menyalahkan disebabkan oleh Hantu yang masih mengikuti Kresna, padahal permintaan yang mereka inginkan sudah Kresna lakukan. Kresna beranggapan bahwa setelah ia mewujudkan permintaan, Mereka akan pergi dan tidak ada yang mengganggu ia lagi. Namun, kenyataannya tidak seperti itu kondisi keadaan hidup Kresna semakin memburuk setelah ia hidup dengan Hantu tersebut.

Adapun contoh penggunaan tuturan menyalahkan yang diungkapkan oleh Linda dalam film sebagai berikut.

(55) “Kamu nggak tahu rasanya, kamu harus hidup sama orang yang dulunya nyakitin kamu! Tapi sekarang, kamu harus merawat dia karena di orang tua kamu!”

Konteks: Linda marah kepada Kresna karena menasehati Linda yang sedang berbicara dengan nada tinggi kepada Papanya.

(Data 55/E/01.11.18)

Pada data (55) ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dituturkan oleh Linda kepada Kresna. Pada data ini, tuturan menyalahkan disebabkan oleh Kresna karena menasehati Linda yang sedang marah-marah kepada Aldi atau ayah Linda.

#### f. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tuturan ekspresif mengucapkan selamat dalam film *Hello Ghost* terdapat beberapa kali yang menggunakan kalimat *selamat tinggal* dan *selamat datang*. Berikut data penggunaannya dalam dialog film.

(56) Kresna: “Inilah nasibku akhirnya, aku yakin nggak bakal ada orang-orang di luar sana yang peduli dan menangi kepergianku hari ini. Hanya ada di judul liputan media kriminal. Krena Subakti. Anak sebatang kara yang lahir tanpa keluarga. Ditemukan mati bunuh diri karena kasepian. Selamat tinggal, dunia. Selamat datang, akhirat.”

Konteks: Kresna putus asa karena keadaan yang dialaminya.

(Data 56/F/01.29)

(57) Kresna: “Belajar dari kegagalan sebelumnya, kali ini aku menetapkan cara bunuh diri yang tinggi keberhasilannya tertinggi selama ini. Selamat tinggal, dunia. Selamat datang, akhirat.”

Konteks: Kresna menaruh obat di tangan dengan jumlah banyak dan langsung diminum sekaligus. Kemudian masuk ke dalam kolam renang. (Data 57/F/03.31)

(58) Kresna: “*Selamat tinggal.*”

Konteks: Kresna mengucapkan selamat tinggal karena sudah ditemani pulang dari Rumah sakit. (Data 58/F/15.25)

Pada ketiga data tersebut, ditemukan tindak tutur eskpresif mengucapkan selamat. Selamat adalah ungkapan terhindar dari bahaya; doa (KBBI, 2008:1290). Pada data (56 & 57) Tuturan mengucapkan selamat *Selamat tinggal, dunia. Selamat datang, akhirat* oleh Kresna. Pada data (56 & 57) memiliki konteks yang sama yaitu ucapan kresna yang terakhir kali sebelum meninggalkan dunia. Pada data (56) Kresna berusaha bunuh diri dengan menggantung diri, sedangkan pada data (57) Kresna berusaha bunuh diri dengan minum obat dengan jumlah banyak secara bersamaan dan masuk ke dalam kolam renang. Kedua data tersebut memiliki makna Kresna akan meninggalkan kehidupan dunia yang tidak bermakna dan rasa kesepian yang dialaminya. Pada data (58) tuturan *selamat tinggal* diungkapkan oleh Kresna. Pada data tersebut, kalimat *Selamat tinggal* merupakan sebuah ungkapan yang diucapkan Kresna kepada Hantu yang akan meinggalkan suatu tempat. Hantu tersebut terdiri atas Kuatno, Bima, Lita dan Chika. Saat Kresna pulang dari rumah sakit, ia ditemani Hantu tersebut sampai apartemen

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tindak tutur ekspresif dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio, data ditemukan dari dialog tuturan antar tokoh dalam film. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif. Dalam film *Hello Ghost* ditemukan sebanyak 58 data tindak tutur ekspresif. Berdasarkan analisis terdapat 6 bentuk tindak tutur ekspresif, yaitu memuji terdapat 8 data, mengucapkan terima kasih terdapat 14 data, mengkritik terdapat 5 data, mengeluh terdapat 23 data, menyalahkan terdapat 5 data dan mengucapkan selamat terdapat 3 data. Tindak tutur ekspresif yang banyak ditemukan yaitu tindak tutur ekspresif mengeluh.

Ekspresi mengeluh dituturkan oleh beberapa tokoh, namun sering kali dituturkan oleh Kresna. Kresna adalah tokoh utama dalam film. Film *Hello Ghost* menceritakan tentang kehidupan Kresna seorang remaja yang hidup sebatang kara dan putus asa dengan nasib kehidupan yang ia jalani. Berbagai cara bunuh diri telah Kresna lakukan, namun selalu gagal. Tindak tutur ekspresif mengeluh yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini merupakan sebuah gambaran dari kehidupan Kresna jalani. Saat Kresna pulang dari rumah sakit, ia diikuti empat hantu. Kresna merasa hidupnya semakin berantakan karena kehadiran mereka dalam hidupnya. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab ditemukan banyak data tindak tutur ekspresif mengeluh.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan yang berhubungan dengan tindak tutur eskpresif dengan objek penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2021). *Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Pada Film Dua Garis Biru)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Andriani, D. Dkk. (2016). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Adriana, I. (2018). *Pragmatik*. Surabaya: Buku Pena Salsabila.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Effendi, T. M. (2023). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Teman Tapi Menikah 1 Karya Rako Prijanto dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Lampung: Universitas Lampung.
- Effendy, O. U. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Fatikah, S., Dkk. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Sutradara Herwin Novanto. *Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 1(1), 100–108.
- Hidayatulloh, S. A. dan H. J. P. (2023). Analisis Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Film KKN di Desa Penari Karya Simpel Man. Sukoharjo: *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Julisah, I., Rengki, A., & K. (2020). Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Dokumenter The Mahuzes Karya Watchdoc Iamge. *Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya Dan Sastra*, 2(1), 1–11.
- Komariyah. (2017). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Samba Karya Oliver Nacache dan Éric Toledano*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. (2006). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Marni, D. (2021). *Buku Ajar Pragmatik (Kajian Teoretis dan Praktik)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Muliana, S. (2015). Tindak Tutur Ekspresif Pada Film “Mimpi Sejuta Dolar” Karya Alberthiene Endah. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Murti, Sri, N. N. M. dan I. P. S. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa*, 1(1), 17–32.
- Nabilah, M. (2024). Ada 287 Kasus Bunuh Diri Awal 2024, Terbanyak di Jawa Tengah. *Databoks.Katadata.Co.Id*.  
[https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2024/03/15/Ada-287-Kasus-Bunuh-Diri-Awal-2024-Terbanyak-Di-Jawa-Tengah#:~:Text=Berdasarkan Data Pusat Informasi Kriminal,1 Januari-15 Maret 2024.](https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2024/03/15/Ada-287-Kasus-Bunuh-Diri-Awal-2024-Terbanyak-Di-Jawa-Tengah#:~:Text=Berdasarkan>Data%20Pusat%20Informasi%20Kriminal,1%20Januari-15%20Maret%202024.)
- Purwaningrum, P. W. Dan L. N. (2019). Praanggapan Pada Dialog Mengenai Kejujuran: Kajian Pragmatik dalam Novel Asal Kau Bahagia Karya Bernard Batubara. *Jurnal Bahastra*, 39(1).  
<https://Www.Semanticscholar.Org/Reader/9ac61f526464216857db47fe235dd57b7a27dd1c>
- Rachmawati, A. A. (2020). Darurat Kesehatan Mental bagi Remaja. *Egsaugm*.  
<https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
- Rahardi, K. (2005). *No Titlepragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Raya Rahmawati Ruhiat, Insani, A. N., Nisrina, A. L., Ermawati, E., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 113–129.  
<https://Doi.Org/10.55606/Khatulistiwa.V2i2.496>
- Reningtyas, W. (2016). *Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Comme Un*

- Chef Karya Daniel Cohen*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.  
[https://Eprints.Uny.Ac.Id/46646/1/Skripsi\\_Widia](https://Eprints.Uny.Ac.Id/46646/1/Skripsi_Widia)  
Reningtyas\_10204244026.Pdf.
- Rusminto, N. E. (2015). *Analisis Wacana; Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Press.
- Shabrina, S. (2018). Nilai Moral Bangsa Jepang Jin dalam Film Sayonara Bokutachi No Youchien. *Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 7(2).  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/janarusaja/article/view/2419/1691>
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantarpenelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhartono. (2020). *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti.
- Suyono. (1990). *Pragmatik Dasar-dasar dan Pengajaran*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Syafruddin. (2022). *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik)*. Sukoharjo: Tahta Media Groub.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1992 Tentang Perfilman (2006).
- Yule, G. (2006). *Pragmatics*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Transkrip dialog antar tokoh dalam film *Hello Ghost* karya Alim Sudio.

Waktu	Penutur	Tuturan
0:01:00 – 0:28:00	Kresna	Terima kasih telah menonton!
0:48:00 – 1:04:00	Kresna	Terima kasih
1:27:00 – 1:56:00	Kresna	Inilah nasibku akhirnya. Aku yakin nggak bakal ada orang-orang di luar sana yang peduli dan menanggapi kepergianku hari ini. Hanya ada di judul liputan media kriminal. Kresna Subakti, anak sebatang kara yang lahir tanpa keluarga, ditemukan mati bunuh diri karena kesepian. Selamat tinggal dunia. Selamat datang akhirat.
2:37:00 – 2:54:00	Kresna	Selamat tinggal dunia. Selamat datang akhirat.
3:06:00 – 3:32:00	Kresna	Aku nggak langsung loncat aja dari gedung yang paling tinggi sekalian. Kalau aku emang mau serius mati. Belajar dari kegagalan sebelumnya.
3:32:00 – 3:51:00	Kresna	Kali ini aku menetapkan cara bunuh diri yang tingkat keberhasilannya paling tinggi selama ini. Selamat tinggal, dunia. Selamat datang.
4:19:00 – 4:32:00	Kresna	Akhirnya, inilah akhirat tempat aku memulai hidup yang baru. Hah? Kok di akhirat ada lampu neon?
4:59:00 – 5:28:00	Kresna	Pak, gak boleh ngerokok di rumah sakit. Hah?
4:59:00 – 5:28:00	Linda	Eh, kamu gak boleh ngerokok di sini.
4:59:00 –	Kresna	Bukan saya, suster. Tapi dia. Suster, bukan saya yang

5:28:00		ngerokok. Tapi tadi ada bapak-bapak di samping saya yang emang beneran ngerokok.
4:59:00 – 5:28:00	Linda	Hari ini kamu jadwal konsul Ke Dokter Agus.
5:30:00 – 6:00:00	Linda	Itu yang kamu tinggal di pinggir kolam. Saya pinjam KTP-nya untuk isi formulir.
5:30:00 – 6:00:00	Kresna	Jadi suster yang nol saya kemarin?
5:30:00 – 6:00:00	Linda	Kebetulan aja lewat, kan satu apartemen.
5:30:00 – 6:00:00	Kresna	Kenapa ditolong? Udah capek sama hidup saya sendiri. Bosen.
5:30:00 – 6:00:00	Linda	Nanti kamu cerita aja semuanya sama dokter Andus.
5:30:00 – 6:00:00	Kresna	Saya itu maunya mati, suster Linda.
6:01:00 – 6:24:00	Kresna	Mati. Suster, kenapa orang ini diajak lagi sih? Kenapa dia diajak terus? Saya nggak kenal siapa dia, dok. Dari tadi ngikutin saya terus. Sekarang malah duduk di samping saya.
6:31:00 – 7:01:00	dr. Agus	Apa dia juga yang suruh Anda untuk bunuh diri?
6:31:00 – 7:01:00	Kresna	Eggak, dok. Itu emang mau saya sendiri. Saya juga baru lihatnya orang di sini.
6:31:00 – 7:01:00	dr. Agus	Sebelumnya, apakah Anda juga pernah punya teman seperti ini yang ikut kemanapun Anda pergi?
6:31:00 –	Kresna	Eggak, dok. Baru dia saja. Siapa yang nangis, dok?

7:01:00		
7:02:00 – 7:32:00	dr. Agus	Siapa yang nangis?
7:02:00 – 7:32:00	Kresna	Iya, nangis. Dokter nggak dengar. Dok, dokter ngapain nyimpan perempuan di sini? Kasian dia, dok. Oh, saya ngerti. Dokter selingkuh kan? Biar nggak ketahuan, makanya dokter sekap dia di sini. Dok! Kasian dia, dok. Ini nangis mulu, dok.
8:07:00 – 8:31:00	Linda	Sekarang kamu istirahat dulu, saya siapin obatnya ya.
8:07:00– 8:31:00	Kresna	Bukan saya, tapi dia.
9:00:00– 9:16:00	Linda	Kalau kamu haus, minum aja langsung dari termos.
9:00:00– 9:16:00	Kresna	Kalian tuh sebenarnya siapa sih? Hah? Oh, gue ngerti. Kalian tuh yang kayak dibilang dokter Agus kan? Kalian tuh cuma khayalan gue doang? Kalian tuh gak nyata? Pokoknya begitu gue buka mata, kalian semuanya udah hilang. Halo.
9:59:00– 10:26:00	Hantu	Kami mau pinjam badan kamu.
9:59:00– 10:26:00	Kresna	Eh, eh, anak kecil. Kamu lihat gak ada tiga orang melayang di atas? Kamu lihat? Berarti aku gak berhayal. Halo. Kalian semua hantu ya?
10:27:00– 10:54:00	dr. Agus	Bagaimana keadaan Mas Kresna hari ini?
10:27:00– 10:54:00	Kresna	Baik, dok.
10:27:00–	dr. Agus	Masih suka ngeliat temen-temennya?

10:54:00		
10:27:00– 10:54:00	Kresna	Enggak, dok.
10:27:00– 10:54:00	dr. Agus	Masih suka ngerasa mereka ada di sini.
10:56:00- 11:22:00	Kresna	Ternyata dokter benar. Saya cuma berkhayal. Mungkin karena saya kesepian. Bagus sekali.
10:56:00- 11:22:00	dr. Agus	Itu artinya Anda masih bisa membedakan mana yang nyata, mana yang khayal. Kalau merasa kesepian, menunjukkan gejala-gejala frustrasi, Mas Krisna bisa bicara dengan Suster Linda. Ya, Suster?
11:22:00- 11:52:00	Kresna	Maaf dok, saya lagi menghati otot mulut saya.
11:22:00- 11:52:00	Linda	Kamu kenapa sakit? Perlu saya bantu?
11:22:00- 11:52:00	Kresna	Gak apa-apa gue, susterr.
11:22:00- 11:52:00	Linda	Panggilnya Linda aja. Ini KTP kamu yang kemarin saya pinjam.
11:55:00- 12:09:00	Linda	Nah ini kontak saya kalau misalkan ada apa-apa kamu hubungin aja ya. Kamu mau saya panggilin taksi?
11:55:00- 12:09:00	Kresna	Enggak usah, saya jalan kaki aja. Lagian apartemen kita juga enggak jauh. Saya jalan duluan ya. Aduh.
12:48:00- 13:18:00	Aldi	Eh! Kamu yang waktu itu di rumah sakit dirawat Linda, anak saya ya? Kamu kencing manis juga? Kok pada dirinya kayak gini?
12:48:00-	Kresna	Bapak kencing manis juga.

13:18:00		
12:48:00- 13:18:00	Aldi	Kalau saya ada bonus pinjal plus nyari di jantung.
12:48:00- 13:18:00	Kresna	Lu semua pada nggak bisa jalan sendiri ya? Harus gua gendong terus?
13:39:00- 14:00:00	Rosi	Mau kemana kamu? Tadi saya ke tempat kamu. Aduh, jorok, kotor, pengat, tempatnya gak diurus. Harusnya saya denda kamu. Sekarang bayar uang sewa tunggakan kamu. Mana? Ayo bayar. Ini lu mau masuk bulan ketiga loh.
13:39:00- 14:00:00	Kresna	Saya minta waktu lagi, Tan. Saya belum ada uangnya. Aduh, gak bisa. Harus bayar sekarang. Kamu mau saya urusin dari sini?
14:11:00- 14:39:00	Kresna	Kamu itu mengemaskan.
14:39:00- 14:50:00	Rosi	Kresna. Kresna. Tante ngerti kok. Lain kali ya. Tante sabar kok nunggu kamu. Coba kamu dari dulu begini. Tante pasti akan lebih mengerti kesulitan kamu. Makasih ya Tante.
15:12:00- 15:22:00	Kresna	Terima kasih sudah menemani saya pulang. Jadi silakan, kalian kembali ke rumah sakit. Karena masih banyak pasien yang butuh kalian temani. Selamat tinggal.
16:13:00- 16:41:00	Aldi	Jadi laki itu gak boleh kalah sama perempuan. Iya kan? Zaman saya dulu, yang begitu saya lawan. Jangan pernah kalah. Itu prinsipnya.
16:42:00- 17:06:00	Linda	Papa.

16:42:00- 17:06:00	Aldi	Eh, Linda. Bukannya sift malam?
16:42:00- 17:06:00	Linda	Papa ngapain sih, Pak, keluiran kayak gini? Apa kan harusnya istirahat? Ngapain makan-makanan kayak gitu?
16:42:00- 17:06:00	Aldi	Punya dia, ini. Yoyoyo.
17:06:00- 17:34:00	Linda	Kalau Papa kayak gini terus, Linda masukin lagi aja ke rumah sakit ya. Waduh, jangan. Kalau Papa masuk sana, Papa bisa lebih sakit.
16:42:00- 17:06:00	Aldi	Sakit hati. Karena lihat kamu lebih sayang sama pasien-pasien lain daripada Papa. Iya kan?
16:42:00- 17:06:00	Linda	Pulang, Pak.
16:42:00- 17:06:00	Aldi	Iya. Iya, pulang. Pulang.
17:51:00- 18:15:00	Tayangan TV	Hantu-hantu itu menginginkan sesuatu dari kamu karena mereka ingin menggunakan tubuhmu untuk mendapatkan sesuatu yang mereka mau.
18:16:00- 18:42:00	Kresna	Kalian masih ada di sini ya? Kamu harus menuruti permintaan terakhir mereka. Karena jika tidak, kamu akan terus dihantuinya. Dengar ya! Gue gak kenal sama kalian!
18:16:00- 18:42:00	Hantu	Saya Cika. Saya Bima. Saya Lita. Saya Kwatno.
18:42:00- 19:02:00	Kresna	Bukan. Gue bukan mau kenalan sama lu, lu, lu, lu. Gue tuh gak ada urusan sama kalian. Gue tuh gak ada hubungan apapun sama kalian. Kalau kalian pikir gue tuh bisa bantu masalah kalian, kalian salah orang. Hidup gue tuh udah ribet banget, boy. Jadi percuma

		kalian ada di sini. Percuma!
20:17:00- 20:47:00	SPG	Terima kasih.
20:17:00- 20:47:00	Kresna	Kok mahal banget mbak?
20:17:00- 20:47:00	SPG	Lah belanjanya segini mas. Mau dicek satu persatu.
20:17:00- 20:47:00	Kresna	Gak usah, gak usah. Kalian kelewatan. Ngapain gua belanja sebanyak ini? Lu pikir gua orang kaya? Duit di ATM gua tuh udah tinggal segitunya. Gila lu ya? Enggak ya?
21:33:00- 21:38:00	SPG	Terima kasih.
22:26:00- 22:54:00	Kresna	Krishna yang kuat, maksudnya.
22:26:00- 22:54:00	Rosi	Hai.
22:26:00- 22:54:00	Kresna	Hai, cantik. Harummu luar biasa, Rosi. Aku rindu harum seperti ini.
22:26:00- 22:54:00	Rosi	Oh. Ayo masuk.
23:01:00- 23:19:00	Kresna	Suamimu?
23:01:00- 23:19:00	Rosi	Iya, di laut. Dia sedang berlayar jauh.
23:35:00- 24:03:00	Kresna	Rosie, oh Rosie. Harummu sungguh luar biasa. Boleh kukucuk bibir manismu?
23:35:00- 24:03:00	Rosi	Boleh.
24:05:00-	Rosi	Kamu kenapa nangis?

24:32:00		
24:05:00- 24:32:00	Suami Rosi	Apa-apaan ini lo sih? Guaini udah ngesot-ngesot! Banting tulang, banting nyawa! Biar hidup lo lebih enak! Ternyata kelakuan lo begini, segala gembel lo bawa kemari! Eh, siapa lo?
24:32:00- 24:48:00	Kresna	Bapak siapa?
24:32:00- 24:48:00	Suami Rosi	Eh, gua yang punya rumah ini! Lu pikir ini tempat hiburan apa? Lu pikir lu pake tato gua takut? Kagak, jijik gua! Masuk kemari, emang lu gratis. Tapi untuk pulang, lu bayar mahal!
25:02:00- 25:31:00	Kresna	Hidup gua tuh udah berantakan. Semenjak gua ketemu kalian, hidup gua tambah hancur-hancuran. Gua nyerah. Kalo kalian emang butuh gua, buat ngewujudin mimpi-mimpi kalian yang belum pernah tercapai, tolong kasih tau gua sekarang.
24:32:00- 24:48:00	Chika	Saya mau... Saya bawa sepaturoda di arena.
24:32:00- 24:48:00	Kuatno	Anak kecil, orang tua dulu. Saya mau ambil kembali radio saya. Radio? Terima kasih.
26:10:00- 26:38:00	Orang Pasar	Yang mas pegang itu radio antik lo. Collector's item.
26:10:00- 26:38:00	Kresna	Ya bukan. Jadi bukan yang ini?
26:10:00- 26:38:00	Orang Pasar	Mas, mas ngomong dengan siapa?
26:10:00- 26:38:00	Kresna	Sama setan yang punya radio ini. Udahlah pak, kalau emang di toko barang antik ini gak ada radionya,
26:38:00-	Kresna	Saya juga udah nyerah. Mau cari kemana lagi.

27:02:00		
26:38:00- 27:02:00	Kuatno	Memang bukan di sini.
26:38:00- 27:02:00	Kresna	Bapak tuh tahu ya radionya ada di mana? Kok nggak bilang sih? Di situ nggak tanya.
26:38:00- 27:02:00	Kuatno	Bagaimana saya mau jawab? Memangnya mentang-mentang saya hantu, saya bisa baca pikiran orang.
26:38:00- 27:02:00	Kresna	Bapak inisiatif dong.
26:38:00- 27:02:00	Kuatno	Aturan di dunia hantu itu begitu. Kita nggak boleh ngomong sembarangan cuman manusia. Harus kelihatan misterius. Itu bedanya dunia gaib dan dunia manusia.
27:03:00- 27:29:00	Kresna	Yaudah, intinya di mana radionya?
27:03:00- 27:29:00	Kuatno	Nah gitu, nanya. Baru saya jawab.
27:03:00- 27:29:00	Kresna	Saya udah nanya nih, Pak. Di mana radionya?
27:03:00- 27:29:00	Kuatno	Oke.
27:38:00- 28:02:00	Pelanggan Potong Rambut	Kembali 10 ribu.
27:38:00- 28:02:00	Wendo	Kalau mau cari pahala, ya nggak usah minta kembalian. Sedekah.
27:38:00- 28:02:00	Pelanggan Potong Rambut	Iya deh, Pak Wendo.
28:24:00-	Wendo	Kamu ini Sopo? Kok tadi memanggil namaku?

28:54:00		
28:00:24- 28:54:00	Kresna	Jangan diganti itu musik favoritku ya. Kita sama-sama suka musik gampus nusantara. Kue sing nyanyi, aku tak nari.
28:24:00- 28:54:00	Wendo	Kamu ini Sopo? Dan kamu kesini tuh mau apa? Mau potong rambut apa enggak?
28:55:00- 29:24:00	Wendo	loh he, apalagi kamu ini?
28:55:00- 29:24:00	Kresna	ini bukan radiomu yang dulu?
29:25:00- 29:49:00	Wendo	Oh, radio yang dulu ya sudah rusak dan saya jual.
29:25:00- 29:49:00	Kresna	Jual kemana?
29:25:00- 29:49:00	Wendo	Jual kemana ya? Ma'in.
29:25:00- 29:49:00	Kresna	Tinggal di mana si Ma'in itu?
29:25:00- 29:49:00	Wendo	Itu pasar, sebelah sana itu. Itu di pojokan itu ada pos keamanan. Tanya Ma'in di mana, orang tahu semua.
29:49:00- 30:17:00	Kresna	Makasih loh.
29:49:00- 30:17:00	Wendo	Itu dulu. Sekarang itu sudah pindah tempatnya di Gusur. Sekarang itu ada di Keramatungak. Dengarkan dulu. Di sana, di Keramatunga itu terus dibangun Islamic Center. Sudah, pindah lagi. Sekarang di Kalijodo.
29:49:00- 30:17:00	Kresna	Sakarepmu!
29:49:00-	Wendo	Dikasih tahu kok.

30:17:00		
30:18:00- 30:46:00	Kresna	Kita harus cari si Main. Yang namanya Main di Jakarta gak cuma satu, tapi ribuan. Sabar.
30:47:00- 31:13:00	Kuatno	Kamu cocok sama dia. Kamu deketin, kamu rayu. Saya bisa rayu.
30:47:00- 31:13:00	Kresna	Enggak, enggak, enggak. Jangan, Pak. Jangan. Jangan. Hai, cantik.
30:47:00- 31:13:00	Linda	Kresna.
31:15:00- 31:41:00	Kresna	Boleh aku duduk di sini? Di dalam doa, di dalam tidur, di dalam mimpi kita bersama, kita bersatu bergandeng tangan.
31:15:00- 31:41:00	Orang di Bus	Mas, itu bukannya lirik lagu ya?
31:15:00- 31:41:00	Kresna	Emang kenapa? Rugi buat sampean.
31:46:00- 32:15:00	Linda	kamu gimana keadaannya? Udah jauh lebih sehat? Kamu masih suka kepikiran untuk bunuh diri atau apaan itu, enggak?
31:46:00- 32:15:00	Kresna	Aku baik-baik aja. Tapi kadang aku masih merasa kesepia. Apalagi kalau lihat... Janda bolong.
31:46:00- 32:15:00	Linda	Hah?
31:46:00- 32:15:00	Kresna	Iya. Tanaman yang kamu pegang itu.
31:46:00- 32:15:00	Linda	Oh. Ini namanya Monstera, Cres, nak. Hehehe.
32:15:00- 32:45:00	Kresna	Kalau itu zaman dulu disebutnya janda bolong.
32:15:00-	Linda	Ini tuh hadiah dari pasien aku. Bagus ya? Karena

32:45:00		mereka tahu kalau aku tuh suka banget sama tanaman.
32:15:00- 32:45:00	Kresna	Aku juga suka sama...
32:15:00- 32:45:00	Linda	Kenapa?
32:15:00- 32:45:00	Kresna	Aku pindah tempat duduk ya. Tunggu, tunggu.
32:47:00- 33:17:00	Linda	Gak apa-apa. Duduk di sini aja, Cres. Gak apa-apa. Kalau kamu lagi ada masalah, kamu gak apa-apa kok cerita aja sama aku. Nanti akan aku dengerin.
32:47:00- 33:17:00	Kresna	Aku gak ada masalah kok, Lin. Aku baik-baik aja.
32:47:00- 33:17:00	Linda	Ya, tapi emang gitu sih, Kres. Biasanya orang kalau lagi ada masalah itu, suka ngerasa mereka kan gak punya masalah itu. Gak mau dirasain. Namanya denial. Penyangkalan.
32:47:00- 33:17:00	Kresna	Denial?
33:21:00- 33:48:00	Linda	Dulu juga aku gitu. Waktu ibu aku meninggal, sebetulnya aku tuh ngerasa kehilangan banget, Res. Tapi aku gak mau ngerasain hal itu. Aku menolak merasakan kehilangan. Ya, terus ujung-ujungnya, mesyarat sama tanaman. Dan ini membantu banget. Kamu mau coba juga gak? Siapa tau ini bagus buat kamu. Kalau misalkan kamu tertarik untuk merawat tanaman, nanti bisa aku ajarin. Gimana? Mau gak?
33:48:00- 34:11:00	Kresna	Bye-bye. Wuhuu! Kita! Pres.
34:12:00-	Linda	Nah, kalau misalnya kita mau ngerawat tanaman, kita

34:22:00		harus bikin medianya dulu. Kita harus pindahkan tanamannya nanti ke pot sini. Sekarang kamu tugasnya tuangin tanahnya ke sini ya.
34:53:00- 35:16:00	Aldi	Amelia, lihat anak kita di luar sana. Dia sudah membuka hatinya untuk laki-laki. Semoga setelah ini hatinya menjadi lebih tenang.
35:31:00- 35:57:00	Kresna	Kamu mau gak?
35:31:00- 35:57:00	Linda	Mau apa?
35:31:00- 35:57:00	Kresna	Kamu mau gak main sepatu roda sama aku?
35:31:00- 35:57:00	Linda	Emang kamu bisa main sepatu roda?
35:31:00- 35:57:00	Kresna	Aku tuh bukan cuma bisa, tapi jago.
36:07:00- 36:36:00	Hantu	Ini ngapain lagi ya? Anak kecil harus ngalah sama orang tua. Orang tua yang harus ngalah sama anak kecil. Nah, ini.
36:40:00- 36:44:00	Hantu	Kamu pilih mana? Cari main atau jalan-jalan sama Linda?
37:10:00- 37:26:00	Linda	wih kamu jago banget.
37:10:00- 37:26:00	Kresna	Yuk.
37:10:00- 37:26:00	Linda	Tapi takut, Kres.
37:10:00- 37:26:00	Kresna	Kamu tenang aja, ada aku. Yuk.
37:10:00-	Linda	Tapi janji ya, pegang yang bener. Jangan dilepasin,

37:26:00		terus jalannya pelan-pelan aja ya. KRes. Beneran.
37:10:00- 37:26:00	Kresna	Tenang aja, percayakan sama aku. Udah, yuk. Yuk.
37:39:00- 38:02:00	Linda	Kresna, tapi makasih banget loh kamu udah ngajakin aku main sepatu roda hari ini.
37:39:00- 38:02:00	Kresna	Sama-sama lah, Lin.
37:39:00- 38:02:00	Linda	Soalnya aku udah lama banget gak ngerasa seseru tadi.
37:39:00- 38:02:00	Kresna	Aku juga, kok.
37:39:00- 38:02:00	Linda	Oh iya, Kres. Aku harus balik lagi ke rumah sakit. Aku duluan, gak apa-apa ya. Bye, Kresna.
37:39:00- 38:02:00	Kresna	Bye, Lin.
38:11:00- 38:31:00	Hantu	Kok diem aja sih? Agresif sedikit dong. Ah, payah. Payah, payah. Eh, inget ya.
38:11:00- 38:31:00	Kresna	Pinggang aku tuh sakit gara-gara ide kamu.
38:11:00- 38:31:00	Chika	Terima kasih ya sudah mengabulkan permintaanku. Ayo pulang.
39:06:00- 39:32:00	Kresna	Mau lagi? Cukup ya? Satu lagi ya. Buat aku. Buat siapa?
39:06:00- 39:32:00	Chika	Buat Linda. Kapahnya kritis. Masuk rumah sakit.
39:06:00- 39:32:00	Kresna	Kok kamu tau?

39:06:00- 39:32:00	Chika	Aku hantu, jadi aku tau.
39:06:00- 39:32:00	Kresna	Kenapa kamu gak bilang dari tadi?
39:06:00- 39:32:00	Chika	Kamu gak nanya dari tadi. Kamu pikir hantu bisa baca pikiran orang. Hah? Yuk. Yuk.
39:36:00- 40:05:00	Kresna	Gue lari bagus buat ngehibur hati yang lagi sedih.
40:08:00- 40:33:00	Linda	Kok kamu tau? Soal papamu sakit. Dulu waktu aku masih kecil, papa setiap pulang kerja, pasti beliin aku Wina. Aku Lali. Tadi aku tuh takut banget, Res. Waktu ngeliat papa kritis. Aku kira papa tuh bakalan pergi. Padahal sebenarnya aku masih marah banget sih sama dia.
40:36:00- 41:02:00	Kresna	Marah? Marah karena di keras kepala ya?
41:06:00- 41:29:00	Linda	Dulu waktu mama masih sakit. Papa tuh sibuk banget kerjanya. Bahkan papa juga suka gak pulang ke rumah. Papa gak pernah nanyain keadaan mama kayak gimana. Atau bahkan... ngebantu aku untuk ngerawat mama. Sorry ya aku... cengeng banget ngobrol sama kamu.
41:30:00- 41:56:00	Kresna	Gapapa, Lin. Akujuga sering nangis kalau aku lagi sedih.
41:30:00- 41:56:00	Hantu	Kuciewa, pendonton Kuciewa. Keras.
41:30:00- 41:56:00	Linda	Aku harus balik lagi ke kamar. Makasih ya, gulalinya.
42:03:00- 42:06:00	Kresna	Shhh! Diem!

42:38:00- 42:49:00	Linda	Pak, liat deh. Linda masih inget banget dulu Papa sering beliin Linda gulali. Terus nanti pasti Papa minta Linda suapin.
44:00:00- 44:24:00	Bima	Krisna, sekarang giliran permintaanku ya.
44:00:00- 44:24:00	Kuat	Permintaanmu, permintaanku aja belum tercapai. Main dulu sampai ketemu.
44:00:00- 44:24:00	Bima	Permintaan aku gampang kok, Krisna.
44:00:00- 44:24:00	Kresna	Emangnya Bapak minta apaan sih? Main. Ini main ya. Main. Main.
45:19:00- 45:45:00	Main	Kalau ini kepunyaan perempuan hamil, yang mati dibunuh sama lakinya, sampai sekarang arwahnya gentayangan nyariin lakinya biar mau balas dendam. Semua orang ketakutan. Untung kebunuh gue datang. Gue usir dia, gue suruh pergi. Sekarang dia ikut gue. Nah, lihat. Lihat gak?
45:19:00- 45:45:00	Kresna	Gak ada.
45:47:00- 46:16:00	Main	Kalau ilmunya kurang tinggi gak bisa lihat. Nah. Kalau radio antik ini gue dapat di tukang cukur. Ini radio antik aneh. Kalau malam nyala sendiri, bunyi musik sendiri, ada yang nyanyi, ada yang ngeri, minta tolong. Tolong, tolong. Ih, bisa dengerin. Sekarang hidupinnya. Waduh, puter kemari. Gelombangnya baik-baik itu juga. Tidak salah dia setan. Setan itu pada kabur kemana tuh?
46:17:00-	Kresna	Enggak tahu.

46:45:00		
46:17:00- 46:45:00	Main	Hei, hei, hei. Mau kemana? Mau kemana lu? Mau nyolong radio lu ya? Balik-balik ke sini. Di sini enggak boleh maling! Gue kibas abis lo! Eh, apa ini?
46:46:00- 47:14:00	Kresna	Saya penasaran. Jangan pura-pura dia! Nge-he-he! Pake pura-pura! Apaan lo? Saya sudah tinggal di sini lama! Hah?
46:46:00- 47:14:00	Main	Surupan lo! Surupan! Keluar lo! Eh, keluar! Gue mau lihat wujud lo! Gue udah enggak mau disini! Kenapa? Keluar! Keluar! Keluar! Keluar!
47:59:00- 48:26:00	Kresna	Di sekolah yang ku tunggu-tunggu Tiada yang datang Ku telah lelah berdiri-berdiri Menanti-nanti Bila ku pergi bersama... Hidupku emang ga lagi sepi Sejak ada hantu-hantu ini Tapi tetep aja bercuma Mereka bukan orang
48:27:00- 48:51:00	Kresna	Mereka ada di sini cuma karena ingin memanfaatkan aku.
48:27:00- 48:51:00	Bima	Krishna. Sekarang giliran permintaanku ya. Sudah kembali nyambil aja dah.
48:55:00- 49:24:00	Kresna	Saya udah capek banget nih bolak-balik, bolak-balik. Nyari angkot sana sini jurusan Pasar Minggu Depok. Permintaan Bapak tuh apa sih sebenarnya? Ya tapi itu bukan angkot yang biasa aku bawa. Bapak tuh supir angkot ya?
48:55:00- 49:24:00	Bima	Bapak cuma lagi nyari angkot yang Bapak supirin dulu.
48:55:00- 49:24:00	Kresna	Kenapa gak bilang?

48:55:00- 49:24:00		Kamu gak nanya. Kamu pikir hantu... Bisa baca pikiran orang.
48:55:00- 49:24:00	Kresna	Capek. Kalau angkot Bapak 20 tahun yang lalu, saya tahu di mana tempatnya. Tempat rongsokan.
49:26:00- 49:52:00	Kresna & Bima	Iya, betul. Betul?
49:26:00- 49:52:00	Tukang Rongsok	Mau cari apa ya, Mas?
49:53:00- 52:15:00	Kresna	Gini-gini, Pak. Saya mau cari angkot 20 tahun yang lalu, jurusan Depok Pasar Minggu. Tapi tenang aja, nggak saya nyalain. Saya cuma mau lihat, mau megang setirnya. Kalau cocok, saya sewa. Ya, cari aja. Syukur-syukur masih ada yang bisa nyala, Mas. Saya juga udah bilang hal yang sama tuh, sama dia. Eh...
50:29:00- 52:48:00	Tukang Rongsok	Gimana mas?
50:29:00- 52:48:00	Kresna	Bukan mas. Coba ya.
50:29:00- 52:48:00	Tukang Rongsok	Yang ini gimana mas?
50:29:00- 52:48:00	Kresna	Bukan juga mas.
51:13:00- 51:40:00	Bima	Ini! Ini dia, Kresna! Ini dia mobilnya!
51:13:00- 51:40:00	Tukang Rongsok	Temennya udah setuju, Mas.
51:13:00- 51:40:00	Kresna	Kenapa?

51:13:00- 51:40:00	Tukang Rongsok	Aneh aja.
51:41:00- 52:11:00	Kresna	Bapak jadi hantu penasaran cuma gara-gara gak kesampein nyupir angkot.
51:41:00- 52:11:00	Bima	Terlalu sederhana ya?
51:41:00- 52:11:00	Kresna	Iya lah. Emangnya kalau kamu mati, apa yang bikin kamu paling penasaran? Saya penasaran rasanya jadi orang kaya, Pak. Jadi bos besar. Gak usah pusing soal duit. Gak usah khawatir dipecat dari kerjaannya. Gak usah takut duitnya abis gara-gara ditipu. Itu yang saya mau, Pak.
52:12:00- 52:38:00	Bima	Mana ada kehidupan seperti itu. Ketakutan dan kekhawatiran itu adalah bagian dari nikmatnya hidup. Kalau aja kamu masih terus berharap seperti itu, sampai mati pun kamu akan terus penasaran. Mana bisa kamu jadi hantu yang bahagia dan ceria seperti aku. Bapak itu cupu.
52:12:00- 52:38:00	Bima	Aku cupu. Cupu.
52:12:00- 52:38:00	Bima	Hidup cupu!
52:42:00- 53:10:00	Kresna	Kita mau kemana sih, Pak? Udah kamu istirahat aja. Nanti kalau udah sampai, aku bangunan. Bangunin. Masa jadi hatu nggak boleh salah. Sampai, Krisna.
53:20:00- 53:36:00	Bima	Ya, kita berenang.
53:37:00- 54:07:00	Kresna	Eh, Pak. Gak usah lah, Pak. Pak. Gue gak bisa berenang. Belajar, ayo. Eh, ayo, ayo. Diajar ntar. Gue

		tenggelam, gue gak mau. Bisa deh. Yuk. Gue nggak bisa berenang. Ayo, Krishna. Gue nggak bisa berenang. Ayo, ayo, ayo. Ayo, berenang. Udah nggak usah takut. Bisa kamu pasti. Gue nggak bisa berenang, Pak. Bisa. Kenapa sih? Kalau saya tenggelam gimana? Nggak bakal tenggelam, Krishna. Nanti kalau kamu tenggelam, saya bantuin kamu. Saya pegangin. Bapak lupa ya? Bapak tuh hantu. Mana bisa pegangin?
53:37:00-54:07:00	Bima	Cus, loh. Karena saya hantu. Ini permintaan saya yang terakhir. Saya pengen berenang.
53:37:00-54:07:00	Kresna	Nggak mau. Saya mau pulang.
53:37:00-54:07:00	Bima	Tetap aja saya mau berenang. Ayo. Buka bajunya. Jangan pinjam badan gue gini, dong. Sepatunya.
54:10:00-54:32:00	Kresna	Pak, wah gue tahu. Pak, jangan begini. Pak, tolong. Pak, tolong. Pak, tolong. Pak, tolong.
54:44:00-55:10:00	Kresna	Pak, foto pak.
54:44:00-55:10:00	Fotografer	Oke, oke.
55:15:00-55:38:00	Kresna	Ayo foto bareng-bareng. Foto? Foto ini kita rame-rame ya. Rame-rame. Foto sendiri. Oke, oke.
55:15:00-55:38:00	Fotografer	Siap ya. Satu. Dua. Wah. Oke. Makasih, makasih.
55:15:00-55:38:00	Kresna	Makasih ya.
56:02:00-26:25:00	Kresna	Eh, jangan disentuh. Ini spesial buat suster Linda. Buat ngehibur pasiennya di rumah sakit. Jangan. Eh,

		<p>aus nih. Mau ke warung, ada yang mau dititip nggak? Titip rokok deh. Mau es batu, ada tehnya sama gula. Es teh manis. Kamu tuh menawar-nawarin kayak yang punya tweet aja. Es Cintao! Aku juga! Berarti ada sepatu, ada cincong, sama bola. Satu ya, Pak. Dasar bandel! Papi bilang jangan main terus! Main terus kamu! Kamu bang Papi! Ayo! Ayo! Nakal banget kamu! Ayo! Ikut Papi, ayo!</p>
57:02:00-57:16:00	Kresna	<p>Gue suka campur, Pak. Itu urusan anak mereka. Udah. Ayo. Kamu kalau nangis terus, kamu tinggal aja sini. Bukan begitu caranya mendidik anak. Semakin kamu pukul, semakin dia takut dan menangis. Jangan ikut jampur. Tiap. Sebagai seorang ayah, harusnya kamu bisa memberikan rasa aman kepada anak. Ngerti?</p>
57:18:00-57:43:00	Bapak-bapak	<p>Aduh. Aduh, sakit-sakit.</p>
57:18:00-57:43:00	Bapak-bapak	<p>Minta rokoknya ya, Pak. Maaf, Pak.</p>
57:44:00-58:07:00	Polisi	<p>Jadi bagaimana kejadiannya tadi? Saya cuma ngelarang Bapak itu mukulin anaknya. Kasian, Pak. Saya nggak tega. Apakah ada saksi yang bisa menguatkan keterangan Pak Kresna?</p>
57:44:00-58:07:00	Kresna	<p>Ada, Pak. Dia. Nggak ada, Pak. Maaf.</p>
58:16:00-58:38:00	Polisi	<p>Gimana dia mukulin anaknya? Apa kamu tega?</p>
58:16:00-58:38:00	Kresna	<p>Ya biarin aja. Itu urusan dia, Pak. Kasih mending juga tuh anak, punya bapak. Daripada tinggal di panti</p>

		asuhan dari kecil, gak punya orang tua. Buruk-buruk ada yang dididik. Yang peduli juga gak ada. Eh, kamu mau dididik kayak gitu? Hah?
58:47:00- 59:14:00	Polisi	Pak. Kresna, istri Pak anton baru saja menelpon kami. Mereka tidak jadi mengajukan tuntutan. Mereka memahami dan memaafkan tindakan kamu. Dan kamu boleh pulang. Makasih banyak, Pak. Tapi kamu harus telpon keluarga kamu. Saya tidak mengizinkan kamu bawa mobil sendiri dalam kondisi stres seperti ini. Stres? Ada nggak keluarga kamu yang bisa datang?
59:16:00- 59:46:00	Kresna	Saya Tim Piatu, Pak, dari kecil. Wali? Faham, Pak. Dia gak kenal sama personel wali. Wali saya, Ibu Ana, Ibu Pantiaswan, udah meninggal, Pak. Kenalan lain yang bisa datang jemput kamu ke sini.
59:16:00- 59:46:00	Bima	Berapapun duit yang kamu punya, kalau udah kayak begini nih, yang kamu butuhin cuma teman. Yang kamu butuhin cuma teman.
59:49:00- 1:00:16	Kresna	Ah! Bapak tau gak kapan banyak orang berpikir untuk bunuh diri? Hmm? Saat hari raya, Pak. Lebaran, Natal, Imlek, tahun baru. Kenapa? Karena mereka semua bakal diingetin tuh sama yang namanya kesepian. Gak punya keluarga.
1:00:18- 1:00:48	Polisi	Kres,, nak. Bapak pulang dulu ya. Anak Bapak ulang tahun. Bapak jalan dulu ya.
1:00:18- 1:00:48	Kresna	Makasih banyak ya, Pak. Tuh, beli tuh. Kalau punya keluarga kayak gitu tuh. Jelas tujuannya mana, tujuannya ngapain. Ya itu sebabnya gue kerja terus. Biar gue gak ngerasain itu semua. Tapi siang selalu aja dateng. Ini pacar gue diputusin. Kerjaan gue

		dipecat. Bapak lihat kan di rumah saya. Semua foto saya sendiri, Pak. Bapak lihat foto ini. Termasuk foto ini, Pak. Padahal saya ngebayangin kalau saya punya keluarga yang bisa ngasih saya semangat, ngasih pujian, menghibur saya waktu saya sedih, bercanda kalau saya lagi sepi. Saya nggak pernah tuh ngerasain kayak gitu. Pada kecil saya nggak pernah, Pak. Saya yatim piatu.
1:01:54- 1:02:20	Linda	Kres
1:01:54- 1:02:20	Kresna	Lin, Makasih udah datang. Sorry banget kalo aku ngerepotin kamu.
1:02:26- 1:02:52	Linda	Kres, soal curhatmu tentang keluarga, kerinduanmu soal keluarga.
1:02:26- 1:02:52	Kresna	Kamu juga ngerasain hal yang sama, Lin?
1:02:26- 1:02:52	Linda	Justru sebaliknya. Andai aja aku bisa ninggalin keluarga aku, Cres.
1:02:26- 1:02:52	Kresna	Maksudnya ayah kamu?
1:02:26- 1:02:52	Linda	Aku cuma udah gak tau lagi gimana caranya ngadepin dia.
1:03:14- 1:03:35	Linda	Nih, kuncinya.
1:03:14- 1:03:35	Kresna	Makasih ya, Lin.
1:03:14- 1:03:35	Linda	Sama-sama, duluan ya. Bye.

1:03:14- 1:03:35	Hantu	Bonika-bonikanya gak mau kasih dia.
1:03:14- 1:03:35	Kresna	Lin, tunggu, Lin. Bentar-bentar. Aku sampe lupa.
1:03:46- 1:04:09	Linda	Apa?
1:03:46- 1:04:09	Kresna	Ini boneka buat pasien-pasien kamu di rumah sakit. Tapi kalau ada yang kamu suka, boleh buat kamu juga. Nih.
1:03:46- 1:04:09	Linda	Makasih ya, Kres.
1:04:23- 1:04:48	Kresna	Nah, duluan ya. Belin. Kayaknya kardusnya tuh berat banget buat dibawa sendiri. Sini aku bawain. Lin, mau nanya dong. Tadi kamu ngapain di kantor polisi? Bukan itu. Maksudnya tadi kamu ngapain? Naruh kepala kamu di dada aku. Ketawa sih.
1:04:49- 1:05:17	Linda	Enggak, itu kebiasaan aku di rumah sakit aja. Aku pengen dengar suara detak jantung kamu.
1:04:49- 1:05:17	Kresna	Detak jantung?
1:04:49- 1:05:17	Linda	Jadi, aku tuh pengen tahu kamu itu jujur atau enggak waktu cerita tentang keluarga kamu.
1:04:49- 1:05:17	Kresna	Terus, jujur gak?
1:04:49- 1:05:17	Linda	Jujur.
1:05:20- 1:05:28	Linda	Aku boleh gak dengar detak jantung kamu juga? Detak jantung kamu cepet banget. Suaranya tuh duk,

		duk, duk, duk gitu. Pilih. Bye. Take care ya.
1:05:54- 1:06:23	Kresna & Aldi	Aku boleh gak dengerin detak jantung kamu juga? Aku ngedengerin jantungnya siapa. Aku udah ngerotot. Sini, sini. Lidah! Ini giliran apa ya?
1:06:24- 1:06:54	Aldi & Linda	Pak keluar lagi dari rumah sakit. Coba dulu. Papa itu gak betah di sana. Papa lebih suka di sini. Dekat sama teman-teman papa.
1:06:55- 1:07:18		Bapak sadar gak sih? Kalau kemarin itu Bapak sempat kritis. Cuma ngurusin Bapak kok begini terus Pak. Udah capek. Kamu itu deket sama cowok ya? Suka?
1:07:24- 1:07:46	Aldi	Linda, kamu itu cantik. Seperti mama kamu. Dengan pakaian seperti ini. Cuman sepatunya gak cocok. Kamu perlu sepatu yang baru, yang bagus. Linda!
1:07:54- 1:08:20		Terima kasih telah menonton
1:08:25- 1:08:25		Terima kasih.
1:09:05- 1:09:34	Lita	Permintaan terakhir saya, saya pengen masak buat orang yang saya sayang.
1:09:05- 1:09:34	Kresna	Siapa orang-orangnya? Orang-orangnya? Iya. Siapa orang-orang yang lo sayang? Gue ngerti. Gue harus sayang mereka kan? Biar mereka bisa makan masakan lo.
1:09:05- 1:09:34	Lita	Gak usah, gak usah. Kita makan berdua aja.

1:09:37- 1:10:04	K	Sama gue? Iya. Atau kita bisa ajak satu orang lagi.
1:09:37- 1:10:04	Kresna	Wah, jepitan kamu cantik sekali. Maaf, Lin. Maaf, maaf. Maaf, maaf. Gak apa-apa. Kau mau gak? Kau mau gak makan malam sama aku? Pasti ada kamu nih.
1:10:08- 1:10:34	Aldi	Kamu sama Linda itu pacaran ya?
1:10:08- 1:10:34	Kresna	Kami cuma...
1:10:38- 1:11:07	Aldi	Kamu mau gak menikah sama Linda? Apa? Yang si? Mau kan? Waktu saya udah gak lama lagi. Saya ingin menampingi Linda menikah. Kalau kalian menikah, itu akan membuat Linda bahagia. Karena kalian saling...
1:10:38- 1:11:07	Linda	Pak, langsung ngomong sembarangan deh. Jangan bikin Linda malu. Bikin Linda malu? Iya. Bukan cuma sekarang, Pak. Dari dulu juga orang-orang di rumah sakit pada ngomongin, Papa, Papa Linda kelas kepala. Papa Linda gak bisa diatur. Sadar gak sih, Papa, bikin Linda repot? Lin.
1:11:09- 1:11:35	Kresna	Maksudnya papa kamu baikkok,
1:11:09- 1:11:35	Aldi	Dia cowok pintar.
1:11:09- 1:11:35	Linda	Cuma apa? Kamu tahu apa soal punya papa? Kamu gak tahu rasanya kamu harus hidup sama orang yang dulunya nyakitin kamu. Tapi sekarang kamu harus ngerawat dia karena dia adalah orang tua kamu. Ya,

		memang gak pernah ngerasain-rasain. Yaudah. Gak usah ikut campur. Kamu urus aja tuh harapan-harapan kamu. Biar abis itu kamu frustrasi terus bunuh diri lagi.
1:12:06- 1:12:29	Hantu	Kresna, ini semua barang-barangnya mau dibuang. Kan sayang, masih bagus-bagus loh. Kresna. Kak, tolong.
1:12:35- 1:12:55	Hantu	Kasna, itu TV-nya jangan dibawa. Nanti kita nonton apa. Ini kan punya aku.
1:13:05- 1:13:34	Kresna & Peghuni apartemen	Entar, Agus. Eh, Kresna. Ada yang bisa saya bantu? Apa mau ikut bazar? Saya mau kasih barang-barang ini ke Tante. Oh, ini semuanya? Agus, tolong dibantu. Iya, Bu. Saya mau bayar uang sewa, Tan. Tapi baru bisa dua bulan.
1:13:36- 1:13:59	Rosi	Tante ngerti. Nanti kalau sudah aman, kita beresin di apartemen saya ya.
1:13:36- 1:13:59		Makasih loh. Mas, Agus, semuanya. Akhirnya ketinggalan. Oh iya, selamat malam. Selamat malam.
1:14:28- 1:14:30		Terima kasih.
1:15:15- 1:15:24	Kresna	Pak Aldi,
1:15:15- 1:15:24	Aldi	Aku ingin menyampaikan pesan terakhir untuk Linda. Kamu mau tolong sampaikan sama dia?
1:16:13- 1:16:40	Kresna	Lin, aku pengen nyampein pesan terakhir dari ayah kamu. Aku tahu kamu gak bakal percaya sama

		omongan aku. Ya, tapi aku memang bisa, Lin, ngeliat arwah ayah kamu. Ayah kamu ngomong sama aku kalau dia udah ngerasa bersalah banget. Dan dia udah bikin kamu...
1:16:41- 1:16:50	Linda	Kresna. Gak usah kamu ngomong sesuatu cuma buat tenangin aku aja sekarang. Biarin aja aku hidup dengan cara aku sendiri.
1:17:54- 1:18:16		Lin. Lin. Lin.
1:18:20- 1:18:49	Linda	Nah, ini sekarang sama lipat dua lagi. Udah? Digabungin, gitu. Nah, itu tenang rapih. Kamu harus rapihin lagi. Terus habis itu sama bikin segitiga. Bisa? Bisa. Bisa?
1:18:53- 1:19:17	Kresna	Kenapa perempuan cengeng ini harus jadi hantu yang ganggu hidup gue? Harus ya. Lu maksa orang pake cara nangis kayak gini. Hah? Gak punya cara lain? Aku tuh nangis sayang. Aku tuh sedih ngeliat kamu sedih. Udah. Udah jangan nangis lagi. Sekarang ayo. Kita lakuin tuh permintaan terakhir ibu. Masak. Ayo. Ayo kita jalan ke pasar.
1:19:57- 1:20:25	Kresna	Ayo! Aduh, nanti masak apa ya? Oh iya, masak kroket. Jadi beli kentang. Terus juga mesti beli oncom. Sama, what do I eat?
1:20:25- 1:20:52	Lita	Oh iya, sama kemangi. Stop, stop, stop. Wah, segar-segar banget daunnya. Kemangi banget daun

		kemanginya. Bu, mau satu ya.
1:21:28- 1:21:54	Linda & Rekan kerjanya	Suster Ica, berkasnya dokter Dewa kemarin mana ya? Sebentar. Nah, makasih. Eh iya Lin, bentar-bentar. Ini boneka-boneka jadinya mau diapain sih?
1:21:58- 1:22:21	Linda & Pasiien	Selamat malam, Kak. Udah enak kan, Daryan, ya? Gila. Suster Linda sama Suster Andien mau kasih Fahri oleh-oleh. Bisa banget. Makasih, Suster. Makasih. Selamat malam. Bagaimana obatnya, Flop? Gila.
1:22:22- 1:22:48	Kresna	Tapi kalau ada yang kamu suka, boleh buat kamu juga.
1:22:51- 1:23:14	Linda & Pasien	Karena kamu udah pinter banget minum obatnya, Suster Linda kasih yang paling besar aja. Makasih, Suster Linda. Makasih, Asus. Iya, gak masalah, Pak. Bye, sayang. Bye, Suster.
1:23:23- 1:23:48	Linda	Aku... Aku mau minta maaf keras sama kamu. Atas sikap aku kemarin di rooftop.
1:23:23- 1:23:48	Kresna	Gak apa-apa, Lin. Gak apa-apa. Sorry aku ganggu kamu ya. Enggak kok. Enggak. Kamu mau lagi ada acara makan malam kan? Kamu mau makan malam sama...
1:24:04- 1:24:30	Linda & Kresna	Krisna, kalau aja kamu bisa dengar detak jantungnya, pasti sedang berduku pencang. Kamu sering ngelakuin ini, Kris. Ngelakuin apa, Lin? Mempersiapkan makan malam untuk porsi satu keluarga kayak gini. Enggak

		kok. Dia baru melakukannya hari ini.
1:24:30- 1:24:50	Kresna & Linda	Tapi saya nggak keberatan kalau misalnya harus masak buat kamu setiap harinya. Nih, cobain. Kok aku jadi sedih ya, Kres? Sedih kenapa, Lin? Kalau kamu sedih, mendingan kita main sepatu roda aja. Biar kamu senang lagi seperti waktu itu.
1:25:01- 1:25:30	Kresna	Mungkin emang semua orang punya caranya sendiri biar dia bisa bertahan untuk menjalani hidupnya. Bagaimana kalau kita mendengarkan musik dari radioku supaya nggak kelihatan kaku?
1:25:01- 1:25:30	Linda	Kamu bilang kamu ketemu sama arwah ayah aku kan, Res? Dia ngomong apa sama kamu?
1:25:32- 1:25:55	Kresna	Dia nyesel banget bikin kamu kecewa. Dan dia sedih banget gak bisa deket sama kamu. Kayak waktu dulu kamu kecil. Justru di saat-saat terakhirnya, dia bersyukur bisa bareng terus sama kamu. Dan dia pingin ngasih kamu sesuatu. Dia taruh di rooftop deket tanaman hias tempat kamu curhat.
1:26:00- 1:26:28	Linda	Kenapa dia gak ngomong langsung sama aku, Chris? Kenapa arwahnya gak datengin aku langsung dan ngomong semuanya sama aku?
1:26:00- 1:26:28	Kresna	Ya karena...
1:26:00- 1:26:28	Linda	Karena cuma kamu yang bisa ngeliat arwah. Arwah-arwah yang kamu temuin di rumah sakit waktu itu... Ada, Chris, di sini sekarang. Makanan ini semua buat

		mereka.
1:26:35- 1:26:58	Linda	Segitu sakit nih kalau kamu kres. Segitu desperate-nya hidup kamu, sampai kamu berkhayal kayak gini.
1:26:35- 1:26:58	Kresna	Ya emang mereka ada, Lin.
1:26:35- 1:26:58	Linda	Aku kesini karena aku pikir kamu orang yang baik, Resna. Aku percaya sama kamu. Kalau kamu berkhayal, arwah-arwah itu keluarga kamu.
1:27:39- 1:28:08	Kresna	Buat apa lo sebenarnya semua masih di sini? Hah? Eh, Bapak Matar Kananjang. Gue udah nemenin lo ya nyanyi radio keliling-keliling. Ngapain lo masih ada di sini? Ngapain? Anak kecil. Anak reseh lo ya. Gue udah nemenin lo makan gulali sebanyak-banyak yang main sepatu roda. Mau apa lagi lo? Tepi rangkot.
1:28:09- 1:28:38	Kresna	Gara-gara lo ya gue ribut. Sampai masuk kantor polisi. Ngapain lo masih di sini? Lagi bujanya yang kerjanya cuma nangis aja. Ibu udah masak ya? Dan gue udah makan masalah ibu. Ngapain masih di sini? Sekarang giliran gue yang minta. Gue minta kalian pergi. Pergi lo semua!
1:31:50- 1:32:07	Bima	Maafkan papa yang tidak bisa mendampingi kamu saat kamu menikah nanti. Papa selalu sayang sama kamu.
1:32:34- 1:33:01	Kresna	Boleh ajak kamu makan siang gak? Aku masih punya sisa kroket yang waktu itu belum habis. Kamu bener, Lin. Aku harus berhenti berhayal.

1:33:03- 1:33:32	Linda	Berharap ada sesuatu yang gak nyata. Harusnya aku kok keras yang minta maaf sama kamu. Ternyata kamu beneran ketemu sama papa aku. Dan kamu beneran bisa ngeliat arwah. Tapi mereka udah pergi sekarang. Mereka gak bakal ganggu aku lagi. Sebenarnya aku tuh pingin serius nata hidup aku yang baru.
1:33:34- 1:34:02	Kresna	Saya harus nyari kerja. Saya harus nyari duit. Saya harus nyari... Sebenarnya... ..aku kemarin mau nyoba bunuh diri lagi, Lin. Pakai gas karbon monoksida di dalam mobil. Harusnya kali ini berhasil.
1:34:06- 1:34:33	Kresna	Tapi selalu ada orang yang ganggu di pikiran aku. Yang bikin aku gak jadi bunuh diri. Dan orang itu sekarang ada di sebelah aku. Sepatu kamu bagus ya. Selera papa kamu lumayan juga ternyata. Lucu.
1:34:38- 1:35:08	Linda	Kres tau gak, dulu waktu aku masih ngerawat papa, aku selalu berharap aku ngalamin kejadian yang tragis, kecelakaan kek atau apa gitu yang bisa bikin aku trauma. Trauma? Trauma yang berat itu bikin kita lupa sama apa yang udah kita alamin. Dan lupa sama orang-orang yang ada di sekeliling kita. Berhasil? Enggak.
1:35:09- 1:35:37	Linda	Justru aku malah makin inget sama papa aku. Tapi sekarang aku bersyukur banget sih, Kres. Ternyata kenangan Indah aku sama papa tuh juga banyak banget kok. Indah. Ya? Sebenarnya tujuan aku kesini tuh aku mau ngomong sama kamu. Kalau aku tuh

		sebenarnya
1:35:39- 1:35:53	Kresna	Gimana kalau kita makan dulu kroketnya? Siapa tahu kalau kamu kenyang, kamu jadi lebih lancar ngomongnya.
1:36:14- 1:36:32	Linda	Ras, sebenarnya dari kemarin aku tuh pengen nanyain ini loh sama kamu. Biasanya kan plaket itu isinya wortel sama keju. Tapi kok ini malah oncom sama kemangi sih? Kayak perpaduan yang unik, tapi enak banget. Kok bisa? Soalnya mamaku juga pindah ngomong. Daun kemangi tuh bagus banget buat jantung.
1:36:43- 1:37:10	Lita	Hai! Mama buatin kamu kroket. Ini kroket spesial buatan mama. Isinya ada oncom, daun kemangi. Daun kemangi itu bagus buat jantung kamu. Terus bisa mencegah panas dalam. Cobain ya. Oke. Krisna, bangun.
1:37:18- 1:37:28	Lita	Mama akan masak makanan kesukaan kamu. Tapi kamu janji ya, kalau sudah besar harus temenin mama belanja, ya? Yuk kita pulang.
1:37:57- 1:38:16	Chika	Ayo. Aku takut. Ayo, percaya sama kak Cika. Coba, coba. Tolong. Tolong.
1:38:31- 1:38:58	Bima	Eh, jangan marah-marah gitu dong. Sabar-sabar. Eh, Papa janji. Papa ajak kamu berenang di pantai. Ya? Janji. Janji. Berenang. Selamat malam lagi.

1:39:02- 1:39:21	Hantu	Eh, siap-siap ya, siap-siap. Kita mau pergi. Itu, aku udah nyewa mobil. Kita jalan-jalan ke pantai. Eh, Bim. Yakin itu? Mobilnya kuat sampai ke pantai. Oh, ya kuat, Nob.
1:39:21- 1:39:43	Hantu	Nama aku itu. Nanti kita bisa belanja sepatu. Oh, udah di sana, Kresna. Betul, Kak. Pak, nanti aku mau beli gulali ya di sana. Iya, boleh nggak, Pak? Kayak cuman gulali. Kalian bebas makan apa aja di sana. Oh. Iya, boleh makan apa aja. Tapi sebelumnya harus habisin dulu kroket buatan Mama, ya? Iya.
1:39:47- 1:40:15	Bima	Akhirnya aku berhasil minjem radio. Tapi pelitnya. Masa cuma dipinjam gitu dikasih label nama lho. Hei, kes. Nanti sampai sana kita belajar berenang. Kakek Kuatno yang ngajarin. Oke. Enggak dong. Kalau berenang bukan kakek Kuatno. Kalau nyelem, kakek Kuatno. Hei, keseniannya jangan lupa. Oh iya, lupa-lupa.
1:40:17- 1:40:24	Kresna & Bima	Gak bisa ya, Pak? Nah, rusak lagi ya? Tenang, namanya juga mobil tua. Ntar juga nyalain.
1:41:54- 1:42:23	Kresna	Trauma yang berat itu bikin kita lupa sama apa yang udah kita alami. Lupa sama orang-orang di sekitar kita. Di mana kalian? Ayo keluar! Kalian di mana? Aku minta maaf banget udah ngusir kalian. Aku butuh kalian. Aku mohon maaf banget udah ngusir kalian kemaren. Kalian boleh ganggu aku seterusnya. Kalian dimana? Ayo keluar! Kalian dimana?
1:43:23- 1:43:52	Chika	Kamu adikku yang paling lucu. Kamu udah hebat sekarang, jago main sepatu roda, sama seperti aku. Kita bisa lebih sering main sama-sama ya setelah ini.

		Iya, Kak. Kamu sudah mengucapkan cintamu kepada Linda hari ini? Aku...
1:43:58- 1:44:28	Kuatno	Kresna, perempuan akan luluh hatinya ketika ada kejujuran dan ketulusan dari kamu. Makasih, Kek.
1:43:58- 1:44:28	Bima	Kamu bisa panggil aku papa sekarang. Papa. Udah gede kamu sekarang.
1:44:30- 1:44:55	Bima	Maafin papa ya. Papa udah bikin kamu nunggu lama. Untuk mewujudkan keinginan kamu. Jangan lupa belajar berenang. Sama bikin sim. Biar kamu bisa jadi supir yang... Hebat kayak papa kan. Kresna.
1:44:59- 1:45:25	Kresna	Mama.
1:44:59- 1:45:25	Lita	Kresna anakku. Akhirnya mama bisa ngomong seperti ini setelah sekian lama. Mama kenapa gak bilang dari dulu? Gak bisa, sayang. Kamu harus inget dulu. Baru mama bisa bilang. Maafin mama ya, nak. Udah ninggalin kamu selama ini.
1:45:26- 1:45:54	Kresna	Kresna kesepian, Ma.
1:45:26- 1:45:54	Lita	Iya, sayang. Mama tahu. Kamu ngerasa kesepian, ngerasa sendirian. Tapi sebenarnya selama ini, Mama, Papa, kakek, sama kakak Cika selalu ada di samping kamu. Rasna mau ikut Mama. Jangan, sayang. Gak mungkin. Linda suka gak kroket buatan mama?
1:45:26- 1:45:54	Kresna	Suka.
1:45:26- 1:45:54	Lita	Linda itu gadis yang baik. Cocok sama kamu. Terima kasih ya sayang. Kamu udah kembali mengingat kami. Kamu juga udah tumbuh jadi anak yang baik. Anak

		yang berhati tulus. Kami bangga sama kamu. Kamu jangan bunuh diri lagi anak.
1:45:56- 1:47:24	Hantu	Kresna! Kresna! Kresna! Kresna!
1:47:26- 1:47:48	Hantu	Krasna, jangan lah. Jangan minum. Jangan, Krasna. Jangan, Krasna. Krasna, jangan minum. Ya ampun, Pak.
1:48:00- 1:48:23	Hantu	Aduh! Aduh! Kresna! Kresna! Bernang, Kresna! Aduh!
1:49:07- 1:49:30	Hantu	Tidak! Tidak! Tidak!
1:49:34- 1:49:56	Kresna & Hantu	Sebentar. Kita foto dulu ya, sama-sama ya. Nanti kamu kecewa lagi liat hasilnya. Gak apa-apa, Pak. Ya, fotonya. Ayo. Ayo.
1:50:36- 1:51:06		Terima kasih telah menonton
1:53:17- 1:53:33		Terima kasih telah menonton!

Lampiran 2 Tabel Analisis Kartu Data Bentuk Tindak Tutur Eskpresif dalam Film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio.

**Tabel Analisis Kartu Data Bentuk Tindak Tutur Eskpresif dalam Film *Hello Ghost* Karya Alim Sudio.**

No	Tuturan	Bentuk Tindak Tutur Eskpresif
Data 1/A/14.07	Kresna : “ <i>Kamu <u>cantik sekali</u>, Rosi. Kamu itu menggemaskan.</i> ” (Dengan mengelus dan mencubit pipi, Rosi)  Rosi : “Kresna, tante ngerti kok. Lain kali ya, Tante sabar kok nunggu kamu. Coba kamu dari dulu gini, tante pasti akan lebih mengerti kesulitan kamu.”	Memuji
Konteks	Rosi meledak-ledak menagih uang sewa kepada Kresna, namun Kresna dibantu Kwatno dengan merayu Rosi.	
Data 2/A/34.01	Kresna : “ <i>Hai, <u>cantik</u>.</i> ”  Linda : “Kresna.”  Kresna : “Boleh aku duduk di sini?”	
Konteks	Kresna menyapa Linda di dalam Bus.	
Data 3/A/1.7.28	Linda : “Bapak sadar nggak sih? Kalau kemarin Bapak sempat kritis. Cuma ngurusi Bapak!” (Dengan marah kesal)  Aldi : “ <i>Linda, kamu itu <u>cantik seperti mama kamu</u>. Dengan pakaian seperti ini, cuman sepatunya nggak cocok. Kamu perlu sepatu baru yang bagus, Linda.</i> ”	
Konteks	Aldi (Papa Linda) mengalihkan pembicaraan dengan memuji Linda.	
Data 4/A/1.9.57	Kresna : “Wah, jepitan kamu <i><u>cantik sekali</u>.</i> ”	

Konteks	Terpukau melihat jepitan yang dipakai di rambut Linda.	
Data 5/A/1.34.30	Kresna : “Sepatu Kamu bagus ya, selera papa kamu lumayan juga ternyata. <i>Lucu.</i> ”	
Konteks	Kresna dan Linda sedang duduk bersama, kemudian Kresna melihat sepatu baru linda berwarna putih dengan kombinasi yang cantik.	
Data 6/A/1.43.25	Chika : “Kamu adikku yang paling <i>lucu.</i> Kamu hebat sekarang, jago main sepatu roda sama seperti aku. Kita bisa lebih sering main sama-sama ya setelah ini.” Kresna : “Iya, Kak.”	
Konteks	Chika bangga melihat Kresna (adik Chika) dengan tatapan sayang.	
Data 7/A/22.42	Kresna : “(Dengan mengendus badan Rosi) <i>Harum sungguh luar biasa,</i> boleh ku kecup bibirmu?”	
Konteks	Kresna duduk di sofa berdua dengan Rosi.	
Data 8/A/1.46.22	Lita : “Kamu udah kembali mengingat kami. Kamu juga udah tumbuh jadi <i>anak baik, anak yang berhati tulus.</i> Kami bangga sama kamu.”	
Konteks	Lita (Ibu Kresna) menatap Kresna dengan bangga kepada Kresna.	
Data 9/B/55.37	Fotografer : “Siap, ya. Satu dua.” Kresna : “ Wah, oke. <i>Makasih.</i> ”	Mengucapkan Terima kasih
Konteks	Setelah difoto oleh fotografer di pantai, Kresna mengucapkan terima kasih.	
Data 10/B/1.22.12	Linda : “Kamu pintar banget minum obatnya. Suster Linda kasih yang paling besar aja.” Pasien : “ <i>Makasih,</i> Suster Linda.”	
Konteks	Linda membagikan boneka kepada pasien	

	rumah sakit.	
Data 11/B/14.50	Rosi : “Tante sabar kok, nunggu kamu. Coba dari dulu kamu begini, tante pasti akan lebih mengerti kesulitan kamu.” Kresna : “ <u>Makasih ya</u> , tan.”	
Konteks	Rosi terkesima karena perlakuan Kresna yang membuat dia bergairah, sehingga ia memberi kelonggaran waktu pembayaran uang sewa.	
Data 12/B/1.3.19	Linda : “Nih, kuncinya.” Kresna : “ <u>Makasih ya</u> , Lin.”	
Konteks	Setelah pulang dari kantor polisi, Linda nyetir angkot yang dibawa oleh Kresna.	
Data 13/B/1.3.38	Kresna : “Aku sampai lupa.” Linda : “Apa?” Kresna : “Ini boneka bat pasien-pasien kamu di rumah sakit, tapi kalau ada yang kamu suka boleh buat kamu juga. Nih.” Linda : “ <u>Makasih ya</u> , Kresna.” Linda diberi boneka oleh Kresna.	
Data 14/B/29.49	Wendo : “Oh, radio yang dulu sudah rusak dan saya jual.” Kresna : “Jual kemana ya?” Wendo : “Ma’in.” Kresna : “Tinggal dimana si Mai’n itu?” Wendo : “Itu Pasar.” Kresna : “sebelah mana tu.” Wendo : “Itu di pojokan itu ada pos keamanan. Tanya Ma’in dimana, semua orang tahu.” Kresna : “ <u>Makasih loh</u> .”	
Konteks	Kresna diberitahu Wendo (tukang cukur)	

	mengenai tempat tinggal Ma'in yang membeli radio milik Kwatno.	
Data 15/B/37.43	Linda : "Kresna, tapi <i>makasih banget loh</i> Kamu udah ngajakin alu main sepatu roda hari ini." Kresna : "Sama-sam lah, Lin." Linda : "Soalnya alku udah lama banget nggak ngerasa seseru tadi."	
Konteks	Ketika Kresna dan Linda pulang jalan kaki bersama, Linda terlihat senang dan berterima kasih kepada Kresna karena telah diajak main sepatu roda.	
Data 16/B/59.02	Polisi : "Istri Pak Anton baru saja menelpon kami. Mereka tidak jadi mengajukan tuntutan. Mereka memahami dan memaafkan tindakan kamu dan kamu boleh pulang." Kresna : " <i>Makasih banyak</i> , Pak."	
Konteks	Kresna dibebaskan dari tahanan polisi.	
Data 17/B/1.2.00	Linda : "Kresna." Kresna : "Lin, <i>Makasih</i> udah datang. <i>Sorry</i> banget kalo aku ngerepotin kamu."	
Konteks	Linda datang di kantor polisi menemui Kresna.	
Data 18/B/20.20	Karyawan toko : " <i>Terima kasih</i> ." (dengan tersenyum)	
Konteks	Karyawan toko berterima kasih kepada Kresna karena telah berbelanja.	
Data 19/B/15.13	Kresna : " <i>Terima kasih</i> sudah menemani saya pulang. Jadi silaka, kalian kembali ke rumah sakit. Karena masih banyak pasien yang butuh kalian temani."	

Konteks	Kresna berterima kasih karena sudah ditemani pulang dari rumah sakit oleh 4 hantu yaitu Chika, Lita, Bima dan Kwatno.	
Data 20/B/1.46.10	Lita : “Linda suka kriket buatan mama?” Kresna : “Suka.” Linda : “Linda itu gadis yang cantik, cocok sama kamu. <i>Terima kasih ya</i> , sayang. Kamu sudah mengingat kami.”	
Konteks	Lita (Ibu Kresna) mengucapkan terima kasih kepada kresna karena Kresna telah mengingat 4 hantu yang selalu mengikuti ia itu adalah keluarganya sendiri.	
Data 21/B/44.2	Linda : “Aku harus kembali ke kamar, <i>terima kasih ya</i> gulalinya.”	
Konteks	Linda sedang ditaman rumah sakit, tiba-tiba Kresna datang membawa gulali untuknya.	
Data 22/B/43.7	Chika : “ <i>Terima kasih ya</i> sudah mengabulkan permintaanku, ayo pulang.”	
Konteks	Chika berterima kasih kepada Kresna karena telah mengabulkan permintaanya.	
Data 23/C/4.59	Kresna : “Pak, <i>nggak boleh ngerokok di rumah sakit.</i> ”	Mengkritik
Konteks	Kresna melihat laki-laki sedang merokok di sampingnya.	
Data 24/C/13.50	Rosi: “Mau kemana kamu? Tadi saya ketempat kamu. <i>Aduh, jorok, kotor, pengap, tempatnya gak diurus.</i> Harusnya saya denda kamu.”	
Konteks	Rosi marah kepada Kresna karena tempat yang	

	dihuni tidak dirawat.	
Data 25/C/17.06	Aldi : “Eh Linda, bukannya sift malam?”  Linda : “Papa ngapain si, Pak. Keluyuran kayak gini? Papa <u>kan seharusnya istirahat, ngapain makan makanan kayak gitu.</u> ”	
Konteks	Linda pulang kerja menjumpai papanya (Aldi) yang sakit sedang bermain di luar bersama teman-temannya.	
Data 26/C/59.38	Bima : “ <u>Berapapun duit yang kamu punya, kalau udah ayak begini nih yang kamu butuhin cuma teman. Yang kamu butuhin cuma teman.</u> ”	
Konteks	Kritik Bima kepada Kresna, kerana tidak memiliki teman yang menjemput Kresna pulang di kantor polisi.	
Data 27/C/01.44.06	Kuatno : “Kresna, <u>perempuan akan luluh hatinya ketika ada kejujuran dan ketulusan dari kamu.</u> ”	
Konteks	Pesan Kuatno (kakek Kresna) kepada Kresna.	
Data 28/D/05.30	Kresna : “Kenapa ditolong? Udah capek sama hidup saya sendiri. Bosen. Saya itu maunya mati, Suster Linda.”	Mengeluh
Konteks	Kresna mengeluh, karena Suster Linda telah menggagalkan ia untuk bunuh diri.	
Data 29/D/06.01	Kresna: “Kenapa orang ini diajak lagi sih? Kenapa dia diajak terus? Saya nggak kenal siapa dia kok, Dok. Dari tadi ngikutin saya terus, sekarang malah duduk disamping saya.”	
Konteks	Kresna mengeluh, karena ia mengira suster	

	selalu mengajak orang lain padahal itu hantu.	
Data 30/D/09.32	Kresna: “Kalian tuh sebenarnya siapa sih? Hah? Oh, gue ngerti kalian tuh yang dibilang Dokter Agus kan? Kalian tuh cuma hayalan gue doang, kalian ga nyata? Pokoknya begitu gue buka mata.”	
Konteks	Kresna kesal karena selalu diikuti oleh mereka (hantu) yang selalu mengikuti dimanapun berada.	
Data 31/D/13.17	Kresna: “Lu semua pada ga bisa jalan sendiri?!”	
Konteks	Kresna kesal karena dia menggondong empat orang sehingga berjalan dengan membungkuk	
Data 32/D/18.48	Kresna : “Gue tuh ga ada urusan sama kalian. Gue tuh ga ada hubungan apapun sama kalian. Kalau kalian pikir gue tuh bisa bantu masalah kalian, kalian salah orang. Percuma kalian ada disini, percuma!”	
Konteks	Kresna kesal karena selalu dihantui oleh mereka yang tidak dikenalnya.	
Data 33/D/20.23	Kresna : “Kok mahal banget mbak?”	
Konteks	Kresna mengeluh karena jumlah belanjanya mahal.	
Data 34/D/31.15	“Kok diem aja sih? Agresif sedikit dong. Ah, Payah.”	
Konteks	Chika kesal karena respon Kresna ke Linda kurang menyenangkan.	
Data 35/D/26.24	Kresna: “Udahlah, Pak! Kalau di toko barang	

	begini nggak ada radionya, saya juga nyerah. Mau nyari kemana lagi.”	
Konteks	Kresna Kesal kepada Kwatno karena mencari radio antiknya tidak ketemu-ketemu.	
Data 36/D/48.28	“Mereka ada disini cuman karena akan memanfaatkan aku.”	
Konteks	Kresna berjalan dengan melamun.	
Data 37/D/58.35)	“Dari pada tinggal di panti asuhan dari kecil, nggak punya orang tua. Boro-boro dia ngedidik. Yang peduli juga nggak ada.”	
Konteks	Kresna kesal ditangkap polisi karena telah memberi pelajaran kepada seorang ayah yang memarahi anaknya, tindakan kresna tersebut disebabkan oleh kerasukan Bima.	
Data 38/D/01.00.12	“Bapak tau nggak kapan banyak orang kapan untuk bunuh diri? Saat hari raya, Pak. Lebaran, natal, imlek, tahun baru. Karena mereka akan diingetin tuh sama yang namanya kesepian, nggak punya keluarga.”	
Konteks	Kresna mengeluh kesepian kepada Bima, karena ia hidup sebatang kara.	
Data 39/D/01.00.49	“Tuh lihat, tuh. Kalau punya keluarga Kayak gitu. Jelas tujuannya kemana, tujuannya ngapain. Ya, itu sebabnya gue kerja terus. Biar gue nggak ngerasain itu semua, tapi sial selalu aja dateng. Punya pacar, gue diputusin. Kerjaan, gue dipecat. Bapak lihat kan, di rumah saya? Semua foto saya sendiri, Pak. Bapak lihat foto ini, termasuk foto ini, Pak. Kadang saya	

	bayangin, saya punya keluarga yang bisa ngasih saya semangat, bisa ngasih pujian, ngehibur saya waktu saya sedih, bercanda kalo saya lagi sepi, saya nggak pernah ngerasain gitu. Dari kecil saya nggak pernah, Pak. Saya yatim piatu.”	
Konteks	Polisi izin pulang terlebih dahulu karena akan merayakan ulang tahun anaknya dan Kresna mengeluh iri karena nasib kehidupannya begitu sepi tidak punya keluarga.	
Data 40/D/48.55)	“Saya udah capek banget nih, bolak-balik, bolak-balik. Nyari angkut sana-sini jurusan pasar minggu, Depok.”	
Konteks	Kresna mengeluh capek karena mencari angkot yang dulu pernah dibawa oleh Bima tidak kunjung ketemu.	
Data 41/D/53.20	“Gausah lah, gue nggak bisa berenang! Gue nggak mau!”	
Konteks	Kresna tidak bisa berenang, sehingga ia menolak permintaan Bima dan ia takut jika tenggelam.	
Data 42/D/01.19.14	“Kenapa perempuan yang cengeng ini jadi hantu yang ganggu hidup gue.”	
Konteks	Lita menangis membuat Kresna kesal.	
Data 43/D/01.45.30	“Kresna kesepian, Ma.”	
Konteks	Kresna menyerahkan isi hati kepada Lita (Ibu	

	Kresna) karena ia hidup sendiri.	
Data 44/D/37.14	Linda: “Tapi takut, Kres.”	
Konteks	Linda takut karena beum jago bermain sepatu roda.	
Data 45/D/01.10.50	Linda : “Pa! Jangan ngomong sembarangan. Jangan bikin Linda malu.”  Aldi : “Bikin linda malu?”  Linda : “Iya, bukan cuma sekarang, Pa. Dari dulu orang di rumah sakit ngomongin papa. Papa Linda keras kepala, nggak bisa diatur. Sadar nggak papa bikin Linda repot?”	
Konteks	Linda kesal kepada Aldi (Papa Linda) karena berbicara sembarangan mengenai pernikahan dan usianya yang tidak lama lagi.	
Data 46/D/17.15	Aldi : “Waduh, jangan. Kalau papa masuk sana, papa lebih sakit. Sakit hati.”	
Konteks	Papa linda mengeluh karena akan dimasukkan ke rumah sakit lagi oleh Linda.	
Data 47/D/26.57	Kuatno: “Mentang-mentang saya hantu, saya bisa baca pikiran orang?!”	
Konteks	Kuatno kesal kepada Kresna karena Kresna menyalahkan kuatno yang sudah mengetahui dimana radio antik itu berada.	
Data 48/D/41.34)	“Kecewa. Penonton kecewa.”	
Konteks	Mereka tidak menyangka kepada Kresna yang merespon jawaban Linda setelah menceritakan	

	kehidupan masalalunya.	
Data 49/D/28.31	Wendo: “Hei! jangan diganti itu musik favoritku! Kita sama-sama suka.”	
Konteks	Kresna akan menyentuh radio yang ada di ruang potong rambut Pak Wendo.	
Data 50/D/57.32)	“Aduh! Aduh sakit!”	
Konteks	Kresna melakukan piting kepada seorang ayah yang telah membentak anak, sehingga Ayah tersebut kesakitan.	
Data 51/E/20.35	Kresna: “Kalian kelewatan. Ngapain gue belanja sebanyak ini! Lu pikir gue orang kaya? Duit di atm gua tuh udah tinggal segitunya. Gila lo ya!”	Mneyalahkan
Konteks	Kresna menyalahkan hantu karena belanjaan terlalu banyak dan duit Kresna tidak banyak.	
Data 52/E/25.03	Kresna: “Hidup gua tuh udah berantakan! Semenjak gua ketemu kalian, hidup gua tambah hancur-hancuran. Gua nyerah!”	
Konteks	Kresna sedih habis dipukuli dan hidupnya semakin rumit karena ada mereka.	
Data 53/E/38.22	Kresna: “Pinggang Aku sakit gara-gara kamu.”	
Konteks	Kresna merasakan pinggangnya sakit karena menuruti kemauan Chika untuk bermain sepatu roda.	
Data 54/E/01.27.41	“Buat apa sebenarnya lo semua masih disini? Hah?! Eh, Bapak mata keranjang gue udah	

	nemenin nyari radio keliling-keliling. Ngapain lo masih disini? Ngapain?! Anak kecil. Anak resek lo ya! Gue udah nemenin lo makan gulali sebanyak-banyaknya, main sepatu roda. Mau apa lagi lo? Supir angkot. Gara-gara lo ya, Gue ribut sampai masuk kantor polisi. Ngapain lo masih disini? Lagi ini, Ibu cengeng! Yang pekerjaannya cuma nangis aja. Ibuk udah masak ya? dan gue udah makan masakan Ibu, ngapain masih disini?! Sekarang giliran gue yang minta, gue minta kalian pergi! Pergi lo semua!!”	
Konteks	Kresna marah karena tidak ada gunanya sudah melakukan sesuatu yang diminta mereka, namun masih mengikuti Kresna.	
Data 55/E/01.11.18	“Kamu nggak tahu rasanya, kamu harus hidup sama orang yang dulunya nyakitin kamu! Tapi sekarang, kamu harus merawat dia karena dia orang tua kamu!”	
Konteks	Linda marah kepada Kresna karena menasehati Linda yang sedang berbicara dengan nada tinggi kepada Papanya.	
Data 56/F/01.29	Kresna: “Inilah nasibku akhirnya, aku yakin nggak bakal ada orang-orang di luar sana yang peduli dan menangi kepergianku hari ini. Hanya ada di judul liputan media kriminal. Krena Subakti. Anak sebatang kara yang lahir tanpa keluarga. Ditemukan mati bunuh diri karena kasepian. <u>Selamat tinggal, dunia.</u> <u>Selamat datang, akhirat.</u> ”	Mengucapkan selamat

Konteks	Kresna putus asa karena keadaan yang dialaminya.	
Data 57/F/03.31	Kresna: “Belajar dari kegagalan sebelumnya, kali ini aku menetapkan cara bunuh diri yang tinggi keberhasilannya tertinggi selama ini. <u>Selamat tinggal, dunia. Selamat datang, akhirat.</u> ”	
Konteks	Kresna menaruh obat di tangan dengan jumlah banyak dan langsung diminum sekaligus. Kemudian masuk ke dalam kolam renang.	
Data 58/F/15.25	Kresna: “ <u>Selamat tinggal.</u> ”	
Konteks	Kresna mengucapkan selamat tinggal karena sudah ditemani pulang dari Rumah sakit.	

Lampiran 3 Alur dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F Kelas XI SMA.

### **ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE F KELAS 11**

#### **CAPAIAN PEMBELAJARAN:**

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

#### **RASIONAL:**

Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) ini disusun untuk memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) Fase F dengan pendekatan pembelajaran berbasis teks untuk menguatkan kemampuan literasi siswa. Tahap perkembangan kognitif yang digunakan mengacu pada kerangka AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) Literasi, yaitu menemukan, menganalisis dan menginterpretasi, serta menilai dan merefleksi. ATP ini disusun untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang relevan.

Tujuan pembelajaran diturunkan dari CP Elemen yang menjadi fokus di tiap tahap untuk menguatkan 4 kemampuan berbahasa peserta didik. Genre teks yang digunakan telah disesuaikan dengan jenjang di Kelas 11 SMA dengan mengakomodasi perkembangan zaman.

CP Elemen: <b>BERBICARA</b>	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Tujuan Pembelajaran	11.8 Peserta didik menyajikan dan mempertahankan pendapatnya terhadap fenomena sosial yang diperkuat dengan pengamatan dan pengalamannya secara terstruktur.
Perkiraan Jumlah Jam	20 JP
Kata Kunci	Diskusi, peran dalam diskusi, presentasi, tanggapan lisan, laporan diskusi
Topik Inti	DISKUSI
Penjelasan Singkat	Materi yang didiskusikan bisa bersumber dari teks eksplanasi yang dibuat di di TP sebelumnya, hingga peserta didik tidak perlu menggali tema dari awal. Peserta didik perlu memiliki pondasi yang kokoh tentang etika berdiskusi, terkait cara mempresentasikan, cara menanggapi dan cara menyimpulkan. Selain itu siswa perlu terampil secara teknis dalam menyelenggarakan diskusi, terkait pembagian tugas, teknik pelaksanaan dan teknik penulisan laporan diskusi. Karena itu, TP ini memerlukan alokasi waktu yang cukup panjang.
Profil Pelajar Pancasila	Gotong Royong, ditunjukkan melalui kerja kelompok serta penerapan etika diskusi.

	Bernalar kritis, ditunjukkan melalui kegiatan menanggapi dan menyimpulkan.
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Diskusi: Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.</li><li>➤ Etika: Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).</li><li>➤ Logis: Sesuai dengan logika, benar menurut penalaran, masuk akal.</li><li>➤ Teks Laporan: Teks yang memberikan informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung.</li></ul>

## Lampiran 4 Usulan Topik dan Pembimbing Skripsi.


**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
Jalan Gajah Raya No. 42 Gayamsari Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
 Telepon: (024) 8314377, Faksimil: (024) 8448217, Pos-el: [lapgria@ungrisri.ac.id](mailto:lapgria@ungrisri.ac.id), Web: <http://www.ungrisri.ac.id>

---

**USULAN TOPIK DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
 Di Universitas PGRI Semarang

Dengan hormat,  
 Yang bertanda tangan dibawah ini,  
 N a m a : Faitha Nusiyami  
 N P M : 2010013

Bermaksud mengajukan topik skripsi dengan judul :  
Analisis Tindakan Ekspresif dalam Film Hello Ehost Karya Alim Sukio

Selanjutnya, putusan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada program studi dengan usulan pembimbing

1. Ibu Eva Ardiana Indrarani, S.S., M.Hum.
2. Bapak Dr. Kulk Prayogi, S.S., M.A.

Menyetujui,  
 Ketua Program Studi,

Semarang, 27 Maret 2024  
 Mahasiswa Pengusul

Eva Ardiana Indrarani, S. S., M.Hum  
 NPP 118701358

Faitha Nusiyami  
 NPM 2010013

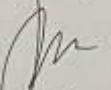
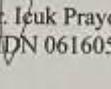
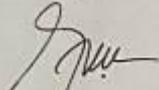
## Lampiran 5 Rekapitulasi Proses Pembimbingan Skripsi.


**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Jalan Gajah raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN  
JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI**

NO.	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	27 Maret 2024	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* <i>Analisis Tindakan Tuhur Elupreny dalam Film Hell's Ghost</i>		
2	27 Maret 2024	Usulan topik/judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)* <i>Analisis Tindakan Tuhur Elupreny dalam Film Hell's Ghost</i>		
3	8 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* <b>BAB I</b>		
4	8 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)* <b>BAB I</b>		
5	15 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* <b>BAB I</b>		
6	22 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		
7	22 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)* <b>Tercerit</b>		
8	28 Mei 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		

\*) coret yang tidak perlu

Mengetahui, Pembimbing I,   Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum. NIDN 0607088702	Mengetahui, Pembimbing II,   Dr. Ick Prayogi, S.S., M.A. NIDN 0616058302	Semarang, 2024 Mahasiswa,   Farikha Tussiyami NPM 20410013
Jadwal rutin pembimbingan Hari: <u>Rabu</u> ..... Pukul:..... Hari: ..... Pukul:..... Di Ruang Dosen PBSI	Jadwal rutin pembimbingan Hari: <u>Selasa</u> ..... Pukul:..... Hari: <u>Rabu</u> ..... Pukul:..... Di Ruang Dosen PBSI	



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Pos-el pbsi@upgris.ac.id

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN  
 JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO.	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9	5 Juni 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*		
10	10 Juni 2024	Pengajuan Proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		
11	12 Juni 2024	Bab I, II, dan III ke Pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*		
12	2 Juli 2024	Pengajuan Bab 1-5 "Revisi bab 3"		
13	12 Juli 2024	Pengajuan Bab 1-5 "Revisi"		
14	24 Juli 2024	Pengajuan Bab 1-5.		
15	31 Juli 2024	Kelengkapan penyusunan Bab 1-5 "Acc. Skripsi"		
16	31 Juli 2024	Kelengkapan Bab 1-5 "Acc Skripsi"		

\*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,  
Pembimbing I,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
NIDN 0607088702

Mengetahui,  
Pembimbing II,

Dr. Ick Prayogi, S.S., M.A.  
NIDN 0616058302

Semarang,  
Mahasiswa,

Farikha Tussiyami  
NPM 20410013

Jadwal rutin pembimbingan

Hari: ..... Pukul:.....

Hari: ..... Pukul:.....

Di Ruang Dosen PBSI

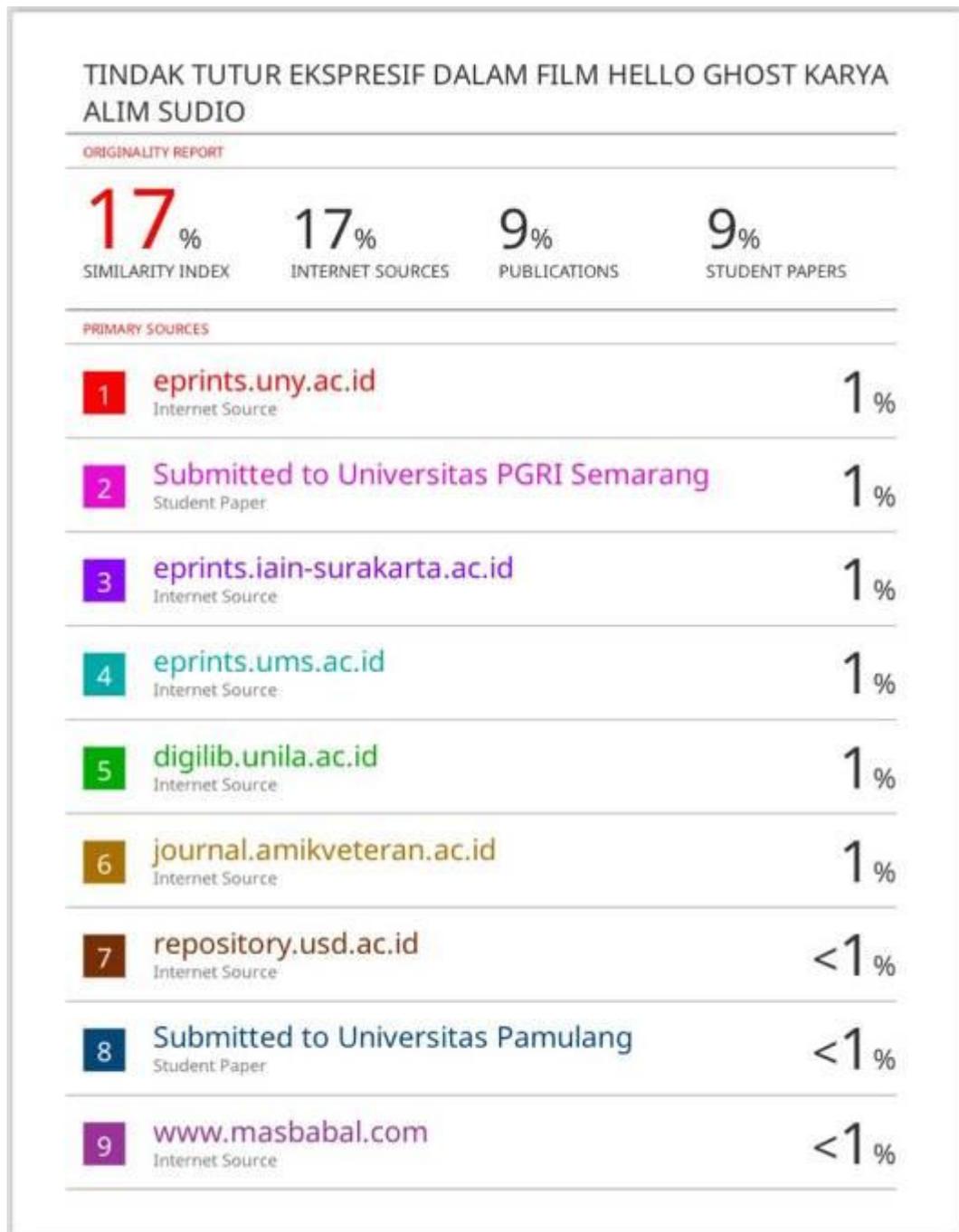
Jadwal rutin pembimbingan

Hari: ..... Pukul:.....

Hari: ..... Pukul:.....

Di Ruang Dosen PBSI

## Lampiran 6 Presentase Turnitin Skripsi.



## Lampiran 7 Pernyataan Keaslian Tulisan.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1	Nama	:	Farikha Tussiyami
2	NPM	:	20410013
3	Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4	Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri (plagiasi).

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 5 Agustus 2024  
yang membuat pernyataan

  
Farikha Tussiyami  
201410013

## Lampiran 8 Surat Keterangan Lolos Uji Plagiasi.



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Jalan Gajahraya Nomor 30B Gayamsari Semarang Indonesia  
Telepon (024) 8316377 Faksimile (024) 8448217 Email: [upgrisng@gmail.com](mailto:upgrisng@gmail.com)  
Homepage: [www.upgrisng.ac.id](http://www.upgrisng.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
21/PBSI-FPBS/UPGRIS/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Farikha Tussiyami  
NPM : 20410013  
Judul skripsi : Tindak Tutur Ekspresif dalam Film "Hello Ghost" Karya Alim Sudio

telah melakukan uji plagiasi untuk naskah skripsi tersebut melalui aplikasi Turnitin dengan skor sebesar 17% yang berada di bawah ambang batas toleransi kemiripan yang telah ditentukan. **Dengan demikian, naskah skripsi tersebut dinyatakan LOLOS uji plagiasi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

7 Agustus 2024  
Kaprodik PBSI,  
  
Eva Ardiana Indrariansi, M.Hum.  
NPP 118701358



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus : Jalan Sidadadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377  
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu 17 Agustus 2024, berdasarkan susunan tim penguji skripsi :

1. Nama : Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Icut Prayogi, M.A.  
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Dr. Setia Naka Andrian, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Farikha Tussiyami	Fakultas	: FPBS
N.P.M	: 20410013	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul skripsi :  
 TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM HELLO GHOST KARYA ALIM SUDIO

Nilai : **A**

Demikian berita Acara Ujian skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji II,

Icut Prayogi, M.A.

Penguji III,

Dr. Setia Naka Andrian, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,



Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.  
 NPP/NIP 107801314



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

**PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI**

Diajukan oleh :

N a m a : Farikha Tussiyami

N P M : 20410013

Jurusan : 1. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris  
 2. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa \*)

Tema Skripsi :

Tindak Tutur Reprehif dalam Film Hello Guek karya Alim Sudro

Untuk dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Agustus 2024

W a k t u : 08:30-09:30 WIB

Ruang : .....

Adapun sebagai penguji :

1. Penguji I : Eva Andiana Indriyani, S.S., M.Hum

2. Penguji II : Dr. Icah Prayogi, S.S., M.A

3. Penguji III : Dr. Setia Neka Andrian, M.Pd

Menyetujui,  
 Ketua Program Studi  
 Sekretaris Program Studi

Dr. Setia Neka Andrian, M.Pd  
 NIP./NPP. 0604028201

\*) Pilih salah satu

Semarang, 15 Agustus 2024

Yang mengajukan,

Farikha Tussiyami  
 NPM 20410013